

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DISIPLIN  
BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPKK 2  
SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Latifah Nur Fitriani  
15803241008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA, DISIPLIN  
BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPKK 2  
SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:  
**LATIFAH NUR FITRIANI**  
15803241008

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 27 Desember 2018  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Sukanti, M.Pd.  
NIP. 195401011979032001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DISIPLIN  
BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPKK 2  
SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018

yang disusun oleh:  
LATIFAH NUR FITRIANI  
15803241008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Januari 2019 dan  
dinyatakan lulus

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.	Ketua Penguji		16/01/19
Sukanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		16/01/19
Moh. Djazari, M.Pd.	Penguji Utama		16/01/19

Yogyakarta, 17 Januari 2019

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan:



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP: 19550328 198303 1 0024

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LATIFAH NUR FITRIANI  
NIM : 15803241008  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir Skripsi : PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI  
ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR, DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN  
AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X  
AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2017/2018

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Yang menyatakan,



Latifah Nur Fitriani

NIM. 15803241008

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

‘Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu’ (R.A. Kartini)

“Kita tidak tahu apapun yang akan terjadi di masa mendatang, tetapi kita bisa membuat dan merencanakan apa yang akan ada di masa mendatang” (Penulis)

### **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim, saya persembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasih saya untuk:

1. Orang tua saya (H. Rudi Supriyatmojo dan Yuli Setyowati) yang selalu mendukung saya sejak awal menuntut ilmu sampai ke perguruan tinggi, memberikan kasih sayang serta doa yang tiada hentinya, dan mendidik saya hingga bisa menjadi seperti saat ini. Terima kasih atas semua pengorbanan dan restu yang telah diberikan hingga saya bisa menjadi seorang sarjana, semoga saya masih diberikan kesempatan oleh Allah SwT. untuk membahagiakan Bapak dan Ibu.
2. Kakak-kakak saya (Ika, Tri, Ruli, Nugroho, Taufan, Lusy dan Karim) yang juga menjadi penyemangat saya untuk memberikan yang terbaik.
3. Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta

Tidak lupa saya bingkiskan karya ini untuk:

1. Partner saya (Ikap Bin Kholib) yang sudah membantu saya dalam setiap kesulitan dan selalu mendoakan serta memberi semangat dan dukungannya untuk saya dalam memperoleh gelar S.Pd.
2. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2015 yang telah membantu memberikan semangat, saran, menemani, menghibur dan mengajarkan arti persaudaraan selama ini.

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DISIPLIN  
BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPKK 2  
SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh :  
Latifah Nur Fitriani  
15803241008

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. 2) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. 3) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. 4) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 sejumlah 124 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar ditunjukkan dengan  $Y=0,094X_1+78,732$ ,  $r_{x_1y}=0,252$  dan  $r^2_{x_1y}=0,063$ . (2) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar ditunjukkan dengan  $Y=0,063X_2+76,630$ ,  $r_{x_2y}=0,280$  dan  $r^2_{x_2y}=0,079$ . (3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar ditunjukkan dengan  $Y=0,076X_3+77,010$ ,  $r_{x_3y}=0,267$  dan  $r^2_{x_3y}=0,071$ . (4) Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar ditunjukkan dengan  $Y=0,078X_1+0,052X_2+0,050X_3+72,929$ ,  $R_{y(1,2,3)}=0,405$  dan  $R^2_{y(1,2,3)}=0,164$ . Sumbangan Relatif dari variabel variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua 31,96%, variabel Disiplin Belajar 39,61%, dan variabel Motivasi Belajar 28,65%, dan total Sumbangan Efektif yaitu 16,44%.

**Kata Kunci:** Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

**THE EFFECT OF PARENT'S SOCIAL ECONOMIC STATUS,  
LEARNING DISCIPLINE, AND LEARNING MOTIVATION  
ON LEARNING ACHIEVEMENTS OF BASIC ACCOUNTING  
LESSONS STUDENT OF CLASS X ACCOUNTING YPKK  
VOCATIONAL SCHOOL 2 SLEMAN ACADEMIC YEAR  
2017/2018**

By:  
Latifah Nur Fitriani  
15803241008

**ABSTRACT**

This study aims to find out: 1) The Effect of Parents' Socio-Economic Status on Achievement of Basic Accounting Subjects for Grade X Accounting Students of YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018. 2) The Effect of Discipline on Learning of Basic Accounting Subjects for Grade X Accounting Students of YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018. 3) The Effect of Motivation on Achievement of Basic Accounting Subjects for Grade X Accounting Students of YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018. 4) Influence of Parents' Socio-Economic Status, Discipline and Motivation Together on Learning Achievement of Basic Accounting Subjects for Students of Class X Accounting in YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018.

The subjects in this study were Grade X students of Accounting YPKK 2 Sleman 2017/2018 Academic Year with a total of 124 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Questionnaires are used to obtain Parental Economic Status, Discipline, and Motivation variable data. Whereas documentation is used to obtain data on the Learning Achievement variable of Basic Accounting Subjects for Grade X Accounting students of YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018. Test the validity of the instrument using Product Moment correlation and reliability testing using Alpha Cronbach's formula. Analysis prerequisite tests include linearity test and multicollinearity test. Hypothesis testing consists of simple regression, multiple regression, effective contribution, and relative contribution.

The results of this study are: (1) There is a positive influence of Parents' Socio-Economic Status on Learning Achievement of Basic Accounting Subjects indicated by  $Y = 0.094X_1 + 78.732$ ,  $r_{x_1y} = 0.252$  and  $r^2_{x_1y} = 0.063$ . (2) There is a positive effect of Discipline on Basic Accounting Subjects Learning Achievement shown by  $Y = 0.063X_2 + 76.630$ ,  $r_{x_2y} = 0.280$  and  $r^2_{x_2y} = 0.079$ . (3) There is a positive effect of Learning Motivation on Basic Accounting Subject Learning Achievement shown by  $Y = 0.076X_3 + 77.010$ ,  $r_{x_3y} = 0.267$  and  $r^2_{x_3y} = 0.071$ . (4) There is a positive influence on Parents' Socio-Economic Status, Discipline, and Motivation on Basic Accounting Subjects Learning Achievement shown by  $Y = 0.078X_1 + 0.052X_2 + 0.050X_3 + 72.929$ ,  $R_y(1,2,3) = 0,405$  and  $R^2_y(1,2,3) = 0.164$ . Relative Contribution from the variables of Parent Socio-Economic Status variables were 31.96%, Discipline variables 39.61%, and Motivation variables 28.65%, and Total Effective Contributions were 16.44%.

**Keywords:** Parental Socio-Economic Status, Learning Discipline, Learning Motivation, Basic Accounting Learning Achievement

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SwT., atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar, terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Ibu RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Bapak Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Penguji Utama yang telah berkenan memberikan dukungan dan saran untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
5. Ibu Sukanti, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Siswanto, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
7. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
8. .Bapak Drs. Ircham Rosyidi Kepala SMK YPKK 2 Sleman yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Ibu Sati Antini, S.Pd., Guru mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang telah membantu dan bersedia bekerjasama dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman atas kerjasama yang diberikan selama peneliti melakukan penelitian.



11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Semoga semua amal baik mereka dicatat oleh Allah SwT., penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 Desember 2018

Penulis,



Latifah Nur Fitriani

NIM. 15803241008

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.....	11
2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	18
3. Disiplin Belajar .....	21
4. Motivasi Belajar.....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	39
D. Paradigma Penelitian .....	43
E. Hipotesis Penelitian .....	44
BAB III .....	45
METODE PENELITIAN.....	45
A. Desain Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Populasi Penelitian .....	46
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
1. Membuat Kisi-kisi Instrumen .....	50
2. Uji Coba Instrumen.....	53
G. Teknik Analisis Data .....	56
1. Deskripsi Data .....	56
2. Uji Prasyarat Analisis .....	58
3. Pengujian Hipotesis .....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	64
A. Hasil Penelitian.....	64

1.	Gambaran Umum SMK YPKK 2 Sleman .....	64
2.	Deskripsi Data Khusus .....	64
3.	Pengujian Prasyarat Analisis .....	74
4.	Uji Hipotesis Penelitian .....	76
B.	Pembahasan .....	84
C.	Keterbatasan Penelitian .....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		95
A.	Kesimpulan.....	95
B.	Implikasi .....	96
C.	Saran .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....		100
LAMPIRAN.....		103

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penilaian Prestasi Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 .....	3
2. Data Jumlah Populasi Penelitian .....	46
3. Data Jumlah Subyek Penelitian .....	47
4. Skor Alternatif Jawaban .....	51
5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	51
6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar .....	52
7. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar .....	53
8. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	55
9. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	56
10. Hasil Uji Reliabilitas .....	56
11. Kecenderungan Variabel .....	58
12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar .....	65
13. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar .....	66
14. Distribusi Frekuensi Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua ..	67
15. Kategori Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	69
16. Kategori Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	69
17. Distribusi Frekuensi Data Variabel Disiplin Belajar .....	70
18. Kategori Variabel Disiplin Belajar .....	71
19. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar .....	71
20. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar .....	72
21. Kategori Variabel Motivasi Belajar .....	74
22. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar .....	74
23. Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	75
24. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas .....	75
25. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama .....	77
26. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua .....	78
27. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga .....	80
28. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat .....	81
29. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	43
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar .....	66
3. Histogram Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	68
4. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar .....	70
5. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	73
6. Ringkasan Hasil Penelitian .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	104
2. Tabel Data Uji Coba Instrumen.....	112
3. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	117
4. Angket Penelitian.....	123
5. Tabel Data Penelitian.....	131
6. Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.....	148
7. Perhitungan Kelas Interval.....	152
8. Hasil Uji Kategorisasi.....	157
9. Uji Prasyarat Analisis.....	159
10. Hasil Uji Deskriptif.....	162
11. Hasil Uji Hipotesis.....	164
12. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	169
13. Surat Ijin Penelitian.....	171

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Soekidjo Notoadmodjo, 2003: 16). Pendidikan merupakan sesuatu hal yang akan terus berlangsung sepanjang hidup manusia dan di manapun manusia itu berada. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal). Pendidikan memiliki dasar atau landasan berpijak dan arah yang ingin dituju. Filsafat dan/atau pandangan hidup dalam latar belakang sosial budaya masyarakat merupakan dasar atas diselenggarakannya pendidikan serta arah bagi pendidikan sendiri yakni sebagai wahana pengembangan manusia dan masyarakat.

Pada sisi lain, pendidikan juga memiliki fungsi dan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1985 yang berbunyi bahwa tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, Pemerintah menerapkan wajib belajar 12 tahun yang dimulai sejak Juni 2015. Wajib belajar ini mencakup sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah (SM). Dalam cakupan Sekolah Menengah terdapat Sekolah Menengah Pertama (SMP) /

Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pendidikan kejuruan yang dikembangkan di Indonesia diantaranya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang kejuruan. Lulusan pendidikan kejuruan, diharapkan menjadi individu yang produktif yang mampu bekerja menjadi tenaga kerja menengah dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan kerja. Kehadiran SMK sekarang ini semakin didambakan masyarakat, khususnya masyarakat yang berkecimpung langsung dalam dunia kerja. Dengan catatan, bahwa lulusan pendidikan kejuruan memang mempunyai kualifikasi sebagai (calon) tenaga kerja yang memiliki keterampilan vokasional tertentu sesuai dengan bidang keahliannya.

Menurut Hasbullah (2012: 54) “Sekolah kejuruan adalah lembaga pendidikan yang mempersiapkan anak untuk menguasai keahlian-keahlian tertentu”. Salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi dasar yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Untuk bisa menghadapi tantangan dalam dunia kerja, peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan dan kemampuan berupa *softskill* yang akan diterapkan di dunia kerja secara langsung.

SMK YPKK 2 Sleman merupakan sekolah kejuruan yang berstatus yayasan swasta, dan sudah mulai beroperasi semenjak tahun 1986. Sekolah ini beralamat di Jl. Pemuda, Wadas Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten



Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511. Walaupun berstatus swasta, SMK YPKK 2 Sleman memiliki akreditasi A dan berbagai macam prestasi telah diraihnya.

SMK YPKK 2 Sleman merupakan salah satu sekolah kejuruan yang telah menyumbangkan prestasi pendidikan kejuruan di kabupaten Sleman. Adanya SMK YPKK 2 Sleman dapat membantu peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah kejuruan berdasarkan minat dan bakat yang dimilikinya serta peserta didik diharapkan bisa memiliki Prestasi Belajar yang tinggi.

Keberhasilan belajar peserta didik dapat diukur dengan Prestasi Belajar peserta didik di SMK YPKK 2 Sleman diukur dengan melalui nilai penugasan, ulangan harian, penilaian tengah semester, dan ujian kenaikan kelas. Peserta didik diharapkan mendapatkan hasil yang optimal pada tes tersebut karena pada hakikatnya semua orang menginginkan Prestasi Belajar yang tinggi, baik peserta didik, guru, sekolah, dan orang tua. Namun tidak semua peserta didik bisa mendapatkan Prestasi Belajar yang tinggi karena kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik berbeda-beda.

Berdasarkan penilaian menurut kurikulum 2013, ketuntasan minimum berada pada nilai 75. Berikut merupakan *range* nilai dalam kurikulum 2013 :

Tabel 1. Penilaian Prestasi Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013

Nilai	Predikat
100 - 95	A
94 - 85	B
84 - 75	C
74 - 0	D

Sumber : Data Sekunder

Data hasil nilai Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 yang diperoleh guru mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman melalui nilai penugasan, ulangan harian, penilaian tengah semester, dan ujian kenaikan kelas terdapat 98,7% siswa yang sudah tuntas KKM, tetapi 84,4% siswa mendapat nilai yang termasuk dalam *range* rendah yaitu dengan predikat C, dan 1,3% siswa belum tuntas KKM.

Dari penjelasan di atas bahwa prestasi dari peserta didik SMK YPKK 2 Sleman yang cukup baik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, dimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Mulai dari Motivasi Belajar, kedisiplinan dalam belajar, emosi dari peserta didik dan masih banyak lagi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti lingkungan belajar, fasilitas belajar, keadaan orang tua, dan teman sebaya.

Hal ini didukung berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuning Ernawati (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” yang mendapatkan hasil penelitian bahwa Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2018 diperoleh data faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 seperti teman sebaya, lingkungan

belajar, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut dapat dilihat pada saat pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran sehingga guru tidak diperhatikan oleh siswa, datang terlambat, mengenakan baju yang kurang rapi dan berbicara dengan teman sebangku.

Faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa adalah kondisi Status Sosial Ekonomi Orang Tua. Status Sosial Ekonomi Orang Tua ini merupakan unsur yang paling penting dalam pendidikan. Hal ini didukung berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuning Ernawati (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” yang mendapatkan hasil penelitian bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang tinggi akan memberikan dorongan untuk berprestasi secara maksimal, karena orang tua cenderung akan memberikan fasilitas, sarana dan prasarana untuk anak dalam proses belajar.

Keadaan Status Sosial Ekonomi Orang Tua pada setiap siswa tentunya berbeda-beda. Seperti yang dialami oleh siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa siswa yang membawa makanan untuk diujakan kepada teman-temannya ketika jam istirahat dengan alasan untuk membantu orang tua dan terdapat beberapa siswa yang memanfaatkan transportasi umum untuk

perjalanan pergi ke sekolah. Pada sisi lain juga terdapat beberapa siswa yang mendapatkan beasiswa pendidikan.

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK YPKK 2 Sleman berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2018 menunjukkan bahwa jumlah sudah cukup memadai dan kualitas juga sudah cukup baik. Namun masih banyak sarana dan prasarana yang belum dimanfaatkan secara optimal seperti sudah terdapat LCD dan proyektor di setiap kelas, namun tidak semua pendidik memanfaatkan fasilitas tersebut dikarenakan masih menggunakan metode ceramah dan menggunakan papan tulis dalam menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu di setiap kelas juga terdapat 2 kipas angin supaya siswa nyaman dalam proses pembelajaran. Di SMK YPKK 2 Sleman juga terdapat perpustakaan yang dilengkapi dengan penjaga perpustakaan yang dapat melayani siswa untuk mempermudah mencari buku atau meminjam buku, namun pada kenyataannya hanya sedikit siswa yang berkunjung ke perpustakaan, hal ini dikarenakan koleksi buku yang terdapat di perpustakaan SMK YPKK 2 Sleman masih dalam terbitan lama dan kurang *up to date*, selain itu di perpustakaan tidak dilengkapi meja kursi untuk siswa sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar di perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan, peneliti ingin meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti masalah dalam penelitian ini dengan mengambil 3 faktor yang mencakup faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut adalah Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Status Sosial

Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Terdapat 1,3% siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 mendapat nilai di bawah KKM, sedangkan 84,4% siswa mendapat nilai dalam kategori *range* rendah.
2. Masih ada orang tua siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang Status Sosial Ekonomi Orang Tua berada pada kondisi menengah ke bawah terbukti dengan terbatasnya orang tua dalam memberikan fasilitas atau pemenuhan kebutuhan belajar siswa sehingga menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran.
3. Disiplin Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Akuntansi Dasar masih terbukti rendah dengan banyaknya siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran dan masih banyak yang datang terlambat.
4. Kurangnya Motivasi Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Akuntansi Dasar terbukti dengan banyaknya siswa yang kurang memperhatikan guru dan berbicara dengan teman sebangku.
5. Sarana dan prasarana di SMK YPKK 2 Sleman belum dimanfaatkan secara optimal sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar maka perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali masalah dan menjawab permasalahan yang ada. Peneliti memfokuskan penelitian pada Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Mengetahui Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai obyek penelitian yang sama.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar sehingga dapat membantu pihak pendidik untuk memantau dan memperhatikan peserta didik dalam hal disiplin untuk belajar lebih giat dan dapat mengupayakan untuk mendukung hal tersebut.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam hal meningkatkan kedisiplinan peserta didik guna memaksimalkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar**

Prestasi Belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang selama proses pembelajaran. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 102) bahwa “Prestasi Belajar dapat dilihat melalui tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang ditempuh”. Prestasi Belajar atau hasil belajar merupakan realisasi atau implementasi dari kecakapan-kecakapan potensial akademik maupun non-akademik yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah Prestasi Belajar atau hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf.

Akuntansi menurut *Committee on terminology of the American Institute of Certified Public Accountants* adalah seni mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang, serta menginterpretasikan hasil-hasilnya. Akuntansi secara umum adalah merupakan proses pencatatan, penggolongan,

peringkasan dan penyajian dengan cara-cara tertentu dari transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain dan penafsiran terhadap hasilnya. Pengertian dasar dalam arti yang luas merupakan landasan atau pondasi yang digunakan dalam menentukan sesuatu atau sebagai pedoman, sehingga dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Dasar adalah akuntansi yang membicarakan tentang konsep dasar akuntansi dan dasar penentuan penulisan atau pencatatan dalam akuntansi.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang dilihat dari penguasaan siswa akan Mata Pelajaran Akuntansi Dasar, sehingga menghasilkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik kemudian didapatkan data Prestasi Belajar yang dilambangkan dengan angka-angka atau huruf.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Ahmadi yang dikutip dalam jurnal edukasi matematika dan sains (2016: 108-114) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

1) Faktor dari dalam (intern)

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi:

- a) Kecerdasan (intelegenesi) siswa
- b) Jasmaniah atau faktor fisiologis siswa

- c) Sikap siswa
  - d) Minat dan bakat siswa
  - e) Kecerdasan siswa
- 2) Faktor dari luar (ekstern)

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor ekstern terdiri atas dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar ada dua macam yaitu:

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti:

a) Faktor Jasmaniah, meliputi:

(1) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan orang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah atau gangguan fungsi alat indera.

(2) Cacat tubuh

Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah kaki dan patah tangan.

b) Faktor Psikologis, meliputi:

(1) Intelegensi

Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Siswa yang mempunyai intelegensi tinggi dapat berhasil dengan baik dalam belajarnya dikarenakan belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien. Sedangkan yang mempunyai intelegensi rendah perlu mendapatkan pendidikan khusus.

(2) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali yang dikutip oleh Slameto (2010: 56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek benda/hal atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

- (3) Minat  
Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.
  - (4) Bakat  
Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
  - (5) Motivasi  
Seseorang akan berhasil dalam belajarnya bila mempunyai penggerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Penggerak atau pendorong inilah yang disebut dengan motivasi.
  - (6) Kematangan  
Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan berhasil bila anak sudah siap (matang).
  - (7) Kesiapan  
Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar karena jika siswa sudah memiliki kesiapan dalam belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik.
- c) Faktor Kelelahan  
Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglai, sedangkan kelelahan rohani terlihat dengan kelesuan dan kebosanan.
- 2) Faktor Ekstern, meliputi:
- a) Keadaan Keluarga  
Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian Prestasi Belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.
  - b) Keadaan Sekolah  
Lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.
  - c) Keadaan Masyarakat  
Siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan

dalam masyarakat, sosial media, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa yaitu faktor intern atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor ekstern atau faktor yang berasal dari luar diri siswa. Kedua faktor tersebut mempunyai hubungan yang positif dan negatif dalam proses pembelajaran. Apabila terjadi hubungan yang positif, maka kedua faktor tersebut dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa, namun jika sebaliknya maka dapat menurunkan Prestasi Belajar siswa. Salah satu faktor intern adalah Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar sedangkan faktor eksternnya adalah Status Sosial Ekonomi Orang Tua.

#### c. Mengukur Prestasi Belajar

Sebelum mengadakan suatu penilaian perlu diadakan pengukuran terlebih dahulu. Menurut Sugihartono, dkk (2013: 129) “hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur”. Sumadi Suryabrata (2015: 294) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diukur dengan jalan:

- 1) Memberikan tugas-tugas tertentu
- 2) Menanyakan beberapa hal terkait dengan pelajaran tertentu.
- 3) Memberikan tes sesudah mengikuti pelajaran tertentu
- 4) Memberikan ujian

Menurut York (2015) dalam jurnalnya yang berjudul *Definding and Measuring Academic success* mengatakan bahwa dalam mengukur Prestasi Belajar untuk mencapai keberhasilan dalam akademik dapat dilakukan dengan beberapa cara. Yang pertama yaitu dengan melihat dari *Skill* atau keterampilan dari siswa tersebut dimana

keterampilan tersebut adalah kompetensi yang menjadi tolok ukur Prestasi Belajar. Yang kedua adalah pengalaman siswa, dimana jika siswa memiliki pengalaman yang lebih dari yang lain maka siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran dan itu menjadi pengukur dalam Prestasi Belajar. Yang ketiga adalah nilai yang dicapai, dimana nilai tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa baik dalam ujian maupun kemampuan dalam menjawab pertanyaan.

Berdasarkan penjabaran yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah suatu proses mengukur keberhasilan akademik mata pelajaran Akuntansi Dasar yang dilihat melalui *skill* atau keterampilan, pengalaman siswa, dan nilai yang dicapai oleh siswa dengan menggunakan alat ukur tes, yang hasilnya dapat berupa angka-angka yang mencerminkan tingkat keberhasilan akademik mata pelajaran Akuntansi Dasar. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang digunakan dalam penelitian ini berupa penilaian nilai penugasan, ulangan harian, penilaian tengah semester, dan ujian kenaikan kelas mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

d. Fungsi Mengukur Prestasi Belajar

Menurut Zainal Arifin (2013: 12) fungsi utama Prestasi Belajar (*Achievement*) yaitu sebagai indikator kualitas, kuantitas, dan daya serap pengetahuan peserta didik yang menjadi fokus utama yang harus diperhatikan, dikarenakan peserta didik diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran, dengan kata lain Prestasi Belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan berperan timbal balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Sugihartono (2013: 132-133) fungsi evaluasi Prestasi Belajar meliputi:

- 1) Fungsi Psikologis, yaitu agar siswa memperoleh kepastian tentang status di dalam kelasnya. Bagi guru merupakan suatu pertanggungjawaban sampai seberapa jauh usaha mengajarnya dikuasai oleh siswa-siswanya.
- 2) Fungsi Didaktis, bagi anak didik, keberhasilan maupun kegagalan belajar akan berpengaruh besar pada usaha-usaha berikutnya. Bagi pendidik penilaian Prestasi Belajar dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan mengajarnya termasuk di dalamnya metode mengajar yang dipergunakan.
- 3) Fungsi Administratif  
Dengan adanya penilaian dalam bentuk rapor akan dapat dipenuhi berbagai fungsi administratif yaitu:
  - a) Merupakan inti laporan kepada orang tua siswa, pejabat, dosen, dan siswa itu sendiri.
  - b) Merupakan data bagi siswa apabila ia akan naik ke kelas selanjutnya, pindah sekolah, maupun untuk melamar pekerjaan.
  - c) Dari data tersebut kemudian dapat berfungsi untuk menentukan status siswa dalam kelasnya.
  - d) Memberikan informasi mengenai segala hasil usaha yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat fungsi mengukur Prestasi Belajar sebagai berikut, yang pertama adalah fungsi psikologis di mana dalam hal ini siswa memerlukan sebuah kepastian tentang status dirinya di dalam kelas, yang kedua adalah fungsi didaktis di mana dalam hal ini hasil yang diperoleh siswa baik keberhasilan maupun kegagalan akan mempengaruhi usaha-usaha berikutnya yang akan diambil. Ketiga adalah fungsi administratif di mana dalam hal ini siswa akan memiliki laporan selama kegiatan pendidikan berlangsung yang nantinya akan bermanfaat untuk melanjutkan studi siswa maupun untuk siswa melamar ke dunia kerja.

## 2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

### a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status Sosial Ekonomi berasal dari tiga kata yang memiliki makna yang berbeda-beda. Status adalah penempatan orang pada suatu jabatan tertentu, status sosial adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seorang manusia sebagai makhluk sosial dalam masyarakat, dan ekonomi adalah berasal dari kata *ekos* dan *nomos* yang berarti rumah tangga. Yang secara harfiah keadaan rumah tangga.

Ahmadi (2009: 197) mengemukakan bahwa “pelapisan masyarakat berarti jenjang status dan peranan yang relatif permanen yang terdapat di dalam sistem sosial (dari kelompok kecil sampai ke masyarakat) di dalam hal pembedaan hak, pengaruh, dan kekuasaan”. Status diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya, dan hak-hak serta kewajibannya. Menurut Coleman & Cressey yang dikutip dalam jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan (2015: 150) tingkatan status sosial ekonomi terdiri dari:

#### 1) Status sosial ekonomi atas

Status sosial ekonomi atas adalah kedudukan atau status sosial seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut kekayaan, di mana harta yang dimiliki di atas rata-rata masyarakat pada umumnya dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik.



## 2) Status sosial ekonomi bawah

Status sosial ekonomi bawah adalah kedudukan atau status sosial seseorang di masyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut kekayaan, dimana harta kekayaan yang dimiliki termasuk kurang jika dibandingkan dengan rata-rata masyarakat pada umumnya serta kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut Soerjono Soekanto (2010: 213) “Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisnya, dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya”. Soerjono Soekanto membagi status menjadi dua macam yaitu:

- 1) *Ascribed Status*, yaitu kedudukan yang diperoleh seseorang atas dasar warisan atau keturunan dari orang tuanya, jadi sejak lahir seseorang telah diberi kedudukan dalam masyarakat. Kedudukan ini tidak memerhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan, tetapi benar-benar didapat karena kelahiran. Misalnya kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan pula.
- 2) *Achieved Status*, yaitu kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini diperoleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha sesuai dengan kemampuan atau keahliannya dalam mengejar atau mencapai tujuannya. Misalnya seseorang bisa mendapatkan jabatan sebagai

manajer di suatu perusahaan asalkan bisa memenuhi syarat yang telah ditentukan dan berusaha keras dalam proses pencapaiannya.

Menurut Slameto (2013:63) Status Sosial Ekonomi Orang Tua erat hubungannya dengan Prestasi Belajar anak. Dalam proses pembelajaran, selain kebutuhan pangan, papan, dan sandang yang harus terpenuhi oleh anak, anak juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua merupakan kedudukan orang tua di masyarakat yang dapat diukur dengan jabatan, kedudukan, kekayaan, penghasilan keluarga, dan beberapa kriteria lainnya mengenai kesejahteraan keluarga. Keadaan ekonomi orang tua erat hubungannya dengan belajar anak.

b. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Indikator variabel yang digunakan untuk mengukur Status Sosial Ekonomi Orang Tua dari definisi yang diberikan Schiffman (2008) dan Solomon (2006) yang dikutip dalam jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan (2015: 150) terdiri dari:

- 1) Latar belakang pendidikan orang tua yang merupakan pendidikan akademik.
- 2) Pekerjaan orang tua dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

- 3) Penghasilan orang tua yang merupakan pendapatan dari mata pencaharian.

Menurut Soerjono Soekanto (2013: 208) ukuran atau kriteria yang biasa dipakai untuk menggolong-golongkan ke dalam status sosial ekonomi yaitu:

- 1) Ukuran kekayaan  
Dalam hal ini seseorang yang dapat menempati lapisan sosial paling atas adalah orang yang memiliki kekayaan yang paling banyak. Kekayaan seseorang menentukan tingginya status di masyarakat.
- 2) Ukuran kekuasaan  
Seseorang yang dapat menempati lapisan sosial atas pada ukuran ini adalah seseorang yang memiliki banyak wewenang di masyarakat.
- 3) Ukuran kehormatan  
Pada golongan ini seseorang yang dapat menempati lapisan sosial atas dapat di lihat berdasarkan siapakah orang yang paling disegani dan dihormati di masyarakat, maka orang itu lah yang medapat tempat yang teratas di masyarakat.
- 4) Ukuran ilmu pengetahuan  
Seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan atau pendidikan yang tinggi maka orang itu lah yang dapat menempati lapisan sosial atas di masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan yakni indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua adalah pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan kekayaan.

### 3. Disiplin Belajar

#### a. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Moenir (2010: 94) disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan. Menurut Sofan Amri (2014: 142) disiplin adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat

disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu bentuk ketaatan seseorang yang dilakukan dengan senang hati terhadap peraturan.

Menurut Dalyono (2005: 49) belajar adalah suatu perbuatan atau usaha yang dilakukan seseorang secara sungguh-sungguh, sistematis, dan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki baik fisik, mental serta dana, panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, minat dan bakat, dan sebagainya. Menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan pola pikir, sikap dan tingkah laku seseorang sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Menurut Soedijarto (2003: 164) Disiplin Belajar merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya. Disiplin yang dikaitkan dengan belajar dapat diartikan bahwa yang dimaksud adalah Disiplin Belajar. Dengan demikian dapat diartikan Disiplin Belajar adalah suatu sikap atau perilaku siswa yang taat dan patuh terhadap peraturan yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib dalam belajar sehingga mencapai Prestasi Belajar yang memuaskan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama siswa adalah berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi, sebaliknya ada siswa yang memiliki kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari dalam diri maupun berasal dari luar.

Menurut Sofan Amri (2014: 167) beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu:

1) Anak itu sendiri

Faktor anak itu sendiri mempengaruhi Disiplin Belajar anak yang bersangkutan, oleh karena itu dalam menanamkan kedisiplinan faktor anak harus diperhatikan, mengingat anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Pemahaman terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan.

2) Sikap pendidik

Sikap pendidik yang bersikap baik, sabar, penuh perhatian dan kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak.

3) Lingkungan

Kondisi lingkungan belajar akan mempengaruhi proses dan hasil belajar pendidikan peserta didik.

4) Tujuan

Tujuan yang dimaksud adalah tujuan yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan. Agar penanaman kedisiplinan kepada siswa dapat berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas, termasuk penentuan kriteria pencapaian tujuan penanaman kedisiplinan di sekolah.

Menurut Jeffrey dan Zein (2017) dalam jurnalnya yang berjudul *The Effects of Achievement Motivation, Learning Discipline and Learning Facilities on Student Learning Outcomes* menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar adalah peraturan dari sekolah yang menjadi tempat belajar, kemauan diri sendiri, dan lingkungan belajar siswa. Peraturan sekolah yang ketat

dapat memaksa siswa untuk menjadi seorang yang disiplin dalam belajar, sebagai contoh terdapat sekolah yang memberikan waktu 15 menit sebelum pembelajaran untuk dapat membaca buku terlebih dahulu dan juga banyaknya tugas yang diberikan memaksa siswa untuk disiplin dalam belajar. Kemauan yang berasal dari diri siswa juga menjadi faktor Disiplin Belajar siswa. Siswa yang memiliki kemauan dapat mengembangkan diri mulai dari mengatur jadwal dan mengerjakan tugas yang telah diberikan. Lingkungan belajar siswa menjadi faktor karena jika siswa tersebut berada pada lingkungan yang siswanya memiliki kedisiplinan dalam belajar maka siswa tersebut juga akan terpengaruh untuk dapat menjadi disiplin.

Berdasarkan pendapat di atas bisa ditarik kesimpulan yakni faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar adalah sikap pendidik, tujuan, peraturan dari sekolah yang menjadi tempat belajar, kemauan diri sendiri, dan lingkungan belajar siswa.

#### c. Indikator Disiplin Belajar

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat Disiplin Belajar berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang dikemukakan oleh Moenir (2010: 96) adalah:

- 1) Disiplin waktu, meliputi:
  - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu, dan mulai dan selesai belajar di rumah.
  - b) Tidak keluar/membolos saat pelajaran
  - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
  - a) Patuh dan tidak menentang peraturan
  - b) Tidak malas belajar
  - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya

- d) Tidak suka berbohong
- e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak menyontek, tidak berbuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Tulus Tu'u (2004: 9) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi dalam mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi:

- 1) Mengatur belajar di rumah
- 2) Rajin dan belajar
- 3) Fokus saat mengikuti pelajaran di kelas
- 4) Tertib ketika belajar di kelas

Menurut Syafruddin dalam jurnal edukasi (2005: 80) membagi indikator Disiplin Belajar menjadi empat macam yaitu:

- 1) Ketaatan terhadap waktu belajar
- 2) Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran
- 3) Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar
- 4) Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil teori menurut Syafruddin dalam jurnal edukasi (2005: 80) dalam menentukan indikator Disiplin Belajar yaitu: ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah.

#### 4. Motivasi Belajar

##### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 80).

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi Belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Pada diri peserta didik terdapat kekuatan mental penggerak belajar yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita (Haling, 2007: 98). Menurut Hamzah (2013: 23), hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang bersifat mendorong siswa untuk mencapai hasil/Prestasi Belajar sebaik mungkin.

##### b. Jenis dan Sumber Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan



motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.

Menurut Jeffrey dan Zein (2017) dalam jurnalnya yang berjudul *The Effects of Achievement Motivation, Learning Discipline and Learning Facilities on Student Learning Outcomes* menyatakan bahwa Motivasi Belajar memiliki tiga jenis. Yang pertama adalah motivasi untuk penghargaan di mana seseorang akan termotivasi jika akan diberikan suatu penghargaan yang setimpal dengan kerja yang dia lakukan. Yang kedua adalah motivasi untuk berkelompok, di mana seseorang dalam bersosialisasi juga memiliki motivasi untuk mendapatkan teman. Yang ketiga adalah motivasi dalam mendapatkan kekuatan, yang dimaksud di sini adalah motivasi untuk mendapatkan kekuasaan dan pengakuan dari orang lain.

Sumber motivasi menurut teori kebutuhan, setiap manusia bertindak senantiasa didorong untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan (*needs*) tertentu. Kebutuhan tersebut, pada diri manusia senantiasa menuntut pemenuhan. Menurut Maslow, jika kebutuhan yang lebih rendah tingkatannya telah dipenuhi, maka kebutuhan yang berada di tingkatan atasnya akan muncul dan minta dipenuhi. Menurut Maslow, ada lima kebutuhan dasar manusia. Kelima kebutuhan tersebut adalah: kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), kebutuhan keamanan dan rasa terjamin (*safety or security needs*), kebutuhan sosial (*social*

*needs*), kebutuhan ego (*esteem needs*) dan kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs*). Kebutuhan-kebutuhan tersebut menurut Maslow harus terpenuhi, sebab kebutuhan yang telah lama tidak terpenuhi, tidak dapat menjadi *active motivator*.

Menurut Jeffrey dan Zein (2017) dalam jurnalnya yang berjudul *The Effects of Achievement Motivation, Learning Discipline and Learning Facilities on Student Learning Outcomes* menyatakan bahwa sumber motivasi itu berasal dari diri sendiri dalam mencapai suatu tujuan. Kemauan tersebut menumbuhkan motivasi seseorang untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Motivasi juga dapat bersumber dari keinginan untuk dihargai oleh orang lain dimana saat kita dihargai oleh orang lain dapat menumbuhkan motivasi seseorang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dibedakan menjadi motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Selain itu motivasi terdiri dari tiga jenis yaitu motivasi untuk penghargaan, motivasi untuk berkelompok, dan motivasi dalam mendapatkan kekuatan. Sumber Motivasi Belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang bersifat mendorong siswa untuk mencapai hasil/Prestasi Belajar sebaik mungkin.

#### c. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Sardiman A.M. (2012: 83) menyebutkan Motivasi Belajar yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri

- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Menurut Hamzah (2013: 23), hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator atau unsur yang mendukung. Indikator Motivasi Belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Penghargaan dalam belajar
- 5) Kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik atau motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sesuai dengan keinginan sendiri. Motivasi ekstrinsik atau motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa sehingga siswa melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain/ cara untuk mencapai tujuan (Santrock, 2011: 514).

Apabila ciri-ciri tersebut terdapat pada siswa dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki Motivasi Belajar yang cukup kuat dalam aktivitas belajarnya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar adalah ketekunan dalam belajar, dorongan dan kebutuhan dalam

belajar, penghargaan dalam belajar, hasrat dan keinginan berhasil, ,  
harapan dan cita-cita masa depan, lingkungan belajar yang kondusif.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ali Imron, 1996 (dalam Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2010: 53) mengemukakan enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Keenam faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cita-cita / aspirasi pembelajar
- 2) Kemampuan pembelajar
- 3) Kondisi pembelajar
- 4) Kondisi lingkungan pembelajar
- 5) Unsur – unsur dinamis belajar/pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar

Menurut Jeffrey dan Zein (2017) dalam jurnalnya yang berjudul *The Effects of Achievement Motivation, Learning Discipline and Learning Facilities on Student Learning Outcomes* menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah penghargaan yang didapatkan, tujuan yang akan dicapai, kemauan dari diri sendiri, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar setiap siswa, baik pengaruh yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Di mana setiap siswa akan memiliki tingkat Motivasi Belajar untuk belajar yang berbeda dengan siswa lainnya pasalnya setiap siswa tentunya memiliki faktor pengaruh yang berbeda-beda pula dengan siswa lainnya.

## B. Penelitian yang Relevan

### 1. Nuning Ernawati (2017)

Penelitian oleh Nuning Ernawati (2017) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,419 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,175 yang berarti variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif sebesar 17,5% terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap, sedangkan Motivasi Belajar yang rendah menyebabkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap yang dicapai kurang maksimal. (2) Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,247 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,061 yang berarti variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif sebesar 6,1% terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap, sehingga dapat disimpulkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap. (3) Berdasarkan hasil analisis dengan

menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) sebesar 0,357 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0,128 yang berarti variabel Lingkungan Sekolah berpengaruh positif sebesar 12,8% terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap, sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap. (4) Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,515 dan koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,265 yang artinya secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap. Penelitian yang dilakukan oleh Nuning Ernawati ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaannya adalah pada subjek penelitian. Pada penelitian relevan berada di kelas XI Akuntansi, sedangkan penelitian ini berada di kelas X Akuntansi.

## 2. Restih (2016)

Penelitian oleh Restih (2016) berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Konsel”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh yang ditimbulkan dari kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

terhadap Prestasi Belajar sebesar 56,916 adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Konsel. Jika kondisi sosial ekonomi orang tua tinggi maka Prestasi Belajar anak akan tinggi pula, namun sebaliknya apabila Status Sosial Ekonomi Orang Tua rendah maka Prestasi Belajar anak juga rendah, karena kurangnya dukungan sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan belajar anaknya, hal ini dapat menghambat motivasi anak untuk belajar. Berdasarkan hasil regresi sederhana diperoleh *r-square* atau  $r^2 = 0,342$  atau 34,2%. Variasi yang terjadi pada Prestasi Belajar Geografi siswa (Y) dapat ditentukan oleh variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X), sedangkan sisanya 65,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, keadaan Sosial Ekonomi yang baik dapat yang menghambat ataupun mendorong dalam belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Restih ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaannya adalah pada sekolah sebagai obyek penelitian. Pada penelitian relevan di SMA Negeri 20 Konsel, sedangkan penelitian ini di SMK YPKK 2 Sleman.

3. Mia Rizky Fausi (2017)

Penelitian oleh Mia Rizky Fausi (2017) berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1)

Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga  $r_{x1y} = 0,566$ . Harga  $r_{tabel}$  dengan N-88 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,209. Hal itu berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,566 > 0,209$ ). Selain itu juga diperoleh  $r^2_{x1y} = 0,321$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. (2) Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga  $r_{x2y} = 0,613$ . Harga  $r_{tabel}$  dengan N-88 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,209. Hal itu berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,613 > 0,209$ ). Selain itu juga diperoleh,  $r^2_{x2y} = 0,375$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. (3) Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga  $r_{x3y} = 0,615$ . Harga  $r_{tabel}$  dengan N-88 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,209. Hal itu berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,615 > 0,209$ ). Selain itu juga diperoleh  $r^2_{x1y} = 0,379$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. (4) Melalui analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,680 sehingga dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Mia Rizky Fausi ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaannya adalah pada sekolah sebagai obyek penelitian. Pada



penelitian relevan di SMA Negeri 1 Depok, sedangkan penelitian ini di SMK YPKK 2 Sleman.

4. Nita Lestari (2017)

Penelitian oleh Nita Lestari (2017) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga  $r_{x1y} = 0,366$ . Harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,973, dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal itu berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,973 > 1,984$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. (2) Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga  $r_{x2y} = 0,359$ . Harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,889, dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal itu berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,889 > 1,984$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. (3) Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga  $r_{x3y} = 0,351$ . Harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,788, dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal itu berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,788 > 1,984$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. (4) Melalui analisis regresi ganda

diperoleh koefisien regresi ganda  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,473. Harga  $F_{hitung}$  sebesar 9,585, dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,696. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $9,585 > 2,696$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Lestari ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaannya adalah pada sekolah sebagai obyek penelitian. Pada penelitian relevan di SMK Negeri 4 Klaten, sedangkan penelitian ini di SMK YPKK 2 Sleman.

5. Maya Carolita (2017)

Penelitian oleh Maya Carolita (2017) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $r_{x1y} = 0,421$ ;  $r_{tabel} = 0,207$ ; dengan  $r^2_{x1y} = 0,178$ . (2) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $r_{x2y} = 0,609$ ;  $r_{tabel} = 0,207$ ; dengan  $r^2_{x2y} = 0,371$ . (3) Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $r_{x_3y} = 0,372$ ;  $r_{tabel} = 0,207$ ; dengan  $r^2_{x_3y} = 0,139$ . (4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,649$ ;  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,421$ ;  $F_{hitung} = 20,843$ ;  $F_{tabel} = 2,71$ ; koefisien  $X_1 = 2,239$ , koefisien  $X_2 = 5,426$ , dan koefisien  $X_3 = 0,729$ . Penelitian yang dilakukan oleh Maya Carolita ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaannya adalah pada sekolah sebagai obyek penelitian. Pada penelitian relevan di SMA Negeri 1 Depok, sedangkan penelitian ini di SMK YPKK 2 Sleman.

6. Afrial Irfa' (2017)

Penelitian oleh Afrial Irfa' (2017) berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) = 0,424 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,180 yang berarti variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif sebesar 18% terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$ . Setelah

membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,424 > 0,201$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. (2) Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) = 0,604 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,365 yang berarti variabel Kreativitas Belajar berpengaruh positif sebesar 36,5% terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. Setelah membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,604 > 0,201$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. (3) Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) = 0,361 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0,130 yang berarti variabel Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif sebesar 13% terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. Setelah membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,361 > 0,201$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. (4) Melalui analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,670 dan ( $R^2_{y(123)}$ ) sebesar 0,449 sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 44,9% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Afrial Irfa' ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu

menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaannya adalah pada sekolah sebagai obyek penelitian. Pada penelitian relevan di SMK Negeri 1 Tempel, sedangkan penelitian ini di SMK YPKK 2 Sleman.

### **C. Kerangka Berpikir**

1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Status Sosial Ekonomi Orang Tua sangat erat hubungannya terhadap Prestasi Belajar anak. Status Sosial Ekonomi Orang Tua dapat diukur dengan pendidikan, pekerjaan, jabatan, kedudukan, kekayaan, penghasilan keluarga, dan beberapa kriteria lainnya mengenai kesejahteraan keluarga. Orang tua dengan keadaan ekonomi yang terbelang dalam golongan atas atau mencukupi tentunya akan menyediakan segala fasilitas guna menunjang belajar anak. Tetapi orang tua dengan keadaan ekonomi yang rendah tentunya fasilitas belajar yang dibutuhkan anak belum sepenuhnya terpenuhi sehingga Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar cenderung rendah. Dengan demikian, kondisi Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang tinggi maka akan menumbuhkan semangat belajar anak karena kebutuhan belajarnya telah terpenuhi, sehingga akan memperoleh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang tinggi dan berlaku sebaliknya.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Disiplin Belajar merupakan sikap atau perilaku siswa yang taat dan patuh terhadap peraturan yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib dalam belajar sehingga mencapai Prestasi Belajar yang memuaskan. Disiplin Belajar dapat membuat siswa menjadi taat terhadap waktu belajar, taat terhadap tugas-tugas pelajaran, taat terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan taat menggunakan waktu datang dan pulang sekolah. Disiplin Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Permasalahan yang muncul adalah apabila siswa tersebut tidak memiliki Disiplin Belajar dalam mempelajari Akuntansi Dasar, maka akan berdampak pada penurunan Prestasi Belajarnya. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar akan semakin tinggi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang diperoleh, sebaliknya apabila Disiplin Belajar kurang maka akan semakin rendah Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang dicapai.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar. Motivasi Belajar timbul karena adanya beberapa faktor seperti ketekunan dalam belajar, dorongan dan kebutuhan

dalam belajar, pemberian penghargaan dalam belajar, hasrat dan keinginan untuk berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, dan lingkungan belajar yang kondusif. Faktor-faktor tersebut dapat membuat siswa berkeinginan untuk melakukan kegiatan belajar yang lebih giat dan bersemangat. Permasalahan yang muncul adalah apabila siswa tersebut tidak memiliki ketertarikan dan motivasi dalam mempelajari Akuntansi Dasar, maka akan berdampak negatif terhadap siswa itu sendiri, apapun yang telah disampaikan oleh guru saat kegiatan pembelajaran akan sulit dipahami maupun diterima oleh siswa. Penjelasan di atas telah cukup jelas menguraikan bagaimana pentingnya Motivasi Belajar dalam diri siswa dan apabila dihubungkan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar maka dapat dikatakan siswa yang tidak memiliki ketertarikan maupun motivasi dalam mempelajari Akuntansi Dasar, akan menyebabkan rendahnya Prestasi Belajar yang akan diraih oleh siswa tersebut. Hasil yang berbeda akan didapat bila siswa yang memiliki motivasi, ketertarikan dan rasa keingintahuan yang kuat dalam diri siswa merupakan dorongan yang sangat penting sehingga siswa dapat menerima dan memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran di kelas. Pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar yang diraih oleh siswa tersebut. Oleh karena itu, jika Motivasi Belajar siswa tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa juga akan tinggi.

4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran

Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun  
Ajaran 2017/2018

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang dilihat dari penguasaan siswa akan Mata Pelajaran Akuntansi Dasar, sehingga menghasilkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik kemudian didapatkan data Prestasi Belajar yang dibuktikan dengan hasil tes atau ujian yang dinyatakan dalam nilai kemudian dilambangkan dengan angka-angka atau huruf.

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri siswa, yaitu Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar. Disiplin Belajar bertujuan untuk mengembangkan diri siswa agar dapat berperilaku tertib dalam belajar sehingga mencapai Prestasi Belajar yang memuaskan. Disiplin Belajar dapat membuat siswa menjadi taat terhadap waktu belajar, taat terhadap tugas-tugas pelajaran, taat terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan taat menggunakan waktu datang dan pulang sekolah. Selain dengan Disiplin Belajar, adanya motivasi yang tinggi juga dapat membuat siswa melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, tidak mudah puas terhadap hasil yang diperoleh dan tidak mudah putus asa, serta senang mencari dan memecahkan masalah secara mandiri sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang baik.

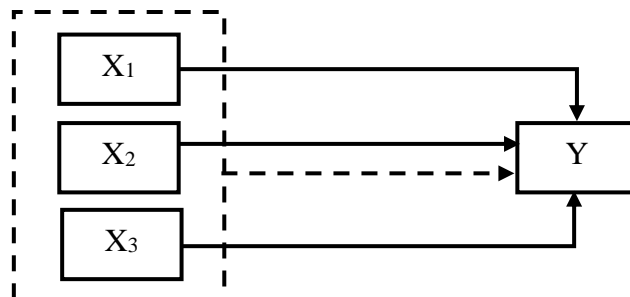


Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar diri siswa, yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua. Orang tua dengan keadaan ekonomi yang terbilang dalam golongan atas atau mencukupi tentunya akan menyediakan segala fasilitas guna menunjang belajar anak. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan merasa nyaman dalam belajar karena adanya ruang atau tempat belajar beserta perabot/peralatan yang baik, mudah dalam mencari informasi mengenai materi Akuntansi Dasar yang sedang dipelajari dari berbagai sumber, serta memudahkan dalam pengerjaan soal-soal praktik sehingga dapat meraih Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang baik.

Apabila siswa mempunyai Disiplin Belajar yang tinggi, motivasi yang tinggi untuk belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tuanya tinggi, maka dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, sehingga Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

#### D. Paradigma Penelitian

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir di atas digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Status Sosial Ekonomi Orang Tua

X<sub>2</sub> = Disiplin Belajar

X<sub>3</sub> = Motivasi Belajar

Y = Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

—→ = Pengaruh X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> secara sendiri-sendiri terhadap Y

--▶ = Pengaruh X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> secara bersama-sama terhadap Y

#### **E. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka desain penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sebab akibat pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* di mana penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2013: 17). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dalam angka. Hasil penelitian ini berwujud data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamat di Jalan Pemuda, Wadas Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018. Pelaksanaan penelitian pada bulan Juni 2018, sedangkan untuk pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dilakukan pada bulan Juli - Desember 2018.

### C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 5 kelas dan berjumlah keseluruhan 154 siswa.

Tabel 2. Data Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	X AK1	32
2	X AK2	32
3	X AK3	31
4	X AK4	30
5	X AK5	29
Jumlah		154

Sumber: Data Sekunder

Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 154, angket yang kembali sebesar 80% atau berjumlah 124. Dari 80% angket yang kembali, jika dari total tersebut sudah dapat mencerminkan populasi dan hasilnya valid, maka peneliti tidak perlu mengambil data lagi untuk mencukupi 100% populasi. Hal ini diperkuat dengan pendapat Armstrong dan Overton (1977) dalam *journal of marketing research* yang menyatakan ada tiga cara melindungi diri dari bias non-respon. Pertama, harus mengurangi non-respon. Menurut mereka, non-respon bisa diatasi dengan cara menjaga non-respon di bawah 30%. Kedua, harus menyampel non-respon tersebut. Ketiga, mengestimasi efek dari non-respon terhadap simpulan yang akan dibuat berdasarkan respon yang benar-benar masuk. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menggunakan jumlah populasi sebesar jumlah angket yang kembali yaitu sebesar 124, dikarenakan jumlah tersebut sudah dapat mewakili populasi dan hasilnya valid.

Tabel 3. Data Jumlah Subyek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	X AK1	24
2	X AK2	23
3	X AK3	28
4	X AK4	22
5	X AK5	27
Jumlah		124

Sumber: Data Sekunder

#### D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat:

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang dinyatakan dalam Y.

2. Variabel Bebas:

- a. Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang dinyatakan dalam  $X_1$
- b. Disiplin Belajar yang dinyatakan dalam  $X_2$
- c. Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam  $X_3$

Definisi Operasional Variabel Penelitian adalah:

1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang dilihat dari penguasaan siswa akan Mata Pelajaran Akuntansi Dasar, sehingga menghasilkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik kemudian didapatkan data Prestasi Belajar yang dilambangkan dengan angka-angka atau huruf. Prestasi Belajar mata pelajaran Akuntansi Dasar diambil dari penilaian berupa nilai penugasan, ulangan harian,

penilaian tengah semester, dan ujian kenaikan kelas siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

## 2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status Sosial Ekonomi Orang Tua merupakan kedudukan orang tua di masyarakat yang dapat diukur dengan jabatan, kedudukan, kekayaan, penghasilan keluarga, dan beberapa kriteria lainnya mengenai kesejahteraan keluarga. Keadaan ekonomi orang tua erat hubungannya dengan belajar anak. Indikator untuk mengukur Status Sosial Ekonomi Orang Tua dalam penelitian ini adalah pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan kekayaan.

## 3. Disiplin Belajar

Disiplin Belajar adalah suatu sikap atau perilaku siswa yang taat dan patuh terhadap peraturan yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib dalam belajar sehingga mencapai Prestasi Belajar yang memuaskan. Indikator untuk mengukur Disiplin Belajar dalam penelitian ini adalah ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah.

## 4. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang bersifat mendorong siswa untuk mencapai hasil/Prestasi Belajar sebaik mungkin. Indikator untuk mengukur Motivasi Belajar dalam penelitian ini adalah ketekunan dalam belajar, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, penghargaan dalam belajar, hasrat dan keinginan berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, lingkungan belajar yang kondusif.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2015:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet”.

Dalam penelitian ini angket berupa pernyataan tertutup dan dalam memperoleh data dilakukan dengan menyebar angket secara langsung kepada responden. Angket digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar. Sebagai pengumpul data primer yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar.

Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi penelitian ini adalah data rekapan nilai Akuntansi Dasar siswa kelas X akuntansi untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006:231) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Berdasarkan kedua pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak yang membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X akuntansi SMK YPKK 2 Sleman.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Membuat Kisi-kisi Instrumen**

Sugiyono (2015: 102), mendefinisikan instrumen penelitian sebagai “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Angket yang dipergunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala bertingkat dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pernyataan, dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP), skor untuk setiap pernyataan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif (-) adalah 1-4.



Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Untuk angket Satus Sosial Ekonomi Orang tua disediakan 4 alternatif jawaban untuk setiap pernyataan. Pemberian skornya yaitu: skor 1 untuk jawaban A, skor 2 untuk jawaban B, skor 3 untuk jawaban C, dan skor 4 untuk jawaban D.

Adapun kisi-kisi angket dalam pembuatan instrumen penelitian untuk variabel bebas Status Sosial Ekonomi Orang Tua adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah	Sumber Data
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	1. Pendidikan	1,2,3,4	4	Siswa
	2. Pekerjaan	5,6	2	
	3. Penghasilan	7,8	2	
	4. Kekayaan	9,10,11,12,13	5	
Jumlah			13	

Untuk kisi-kisi angket dalam pembuatan instrumen penelitian untuk variabel bebas Disiplin Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah	Sumber Data
Disiplin Belajar	1. Ketaatan terhadap waktu belajar Akuntansi Dasar	1,2,3*,4,5,6*,7,8*,9	9	Siswa
	2. Ketaatan terhadap tugas-tugas Akuntansi Dasar	10,11,12*,13*,14,15*,16*,17	8	
	3. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar	18,19	2	
	4. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang	20,21,22*,23*,24	5	
Jumlah			24	

Keterangan: (\*) merupakan pernyataan negatif.

Untuk kisi-kisi angket dalam pembuatan instrumen penelitian untuk variabel bebas Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah	Sumber Data
Motivasi Belajar	1. Ketekunan dalam belajar	1,2*,3,4	4	Siswa
	2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7,8,9	5	
	3. Penghargaan dalam belajar	10,11	2	
	4. Hasrat dan keinginan berhasil	12,13*,14	3	
	5. Harapan dan cita-cita masa depan	15,16*	2	
	6. Lingkungan belajar yang kondusif	17,18*,19,20*	4	
Jumlah			20	

Keterangan: (\*) merupakan pernyataan negatif.

## 2. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diujicobakan terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian instrumen dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman. Menurut Suharsimi (2005:161) subjek penelitian dijadikan subjek uji coba dan sekaligus subjek penelitian. Berdasarkan jumlah seluruh responden diambil 30 secara acak untuk dijadikan sebagai sampel uji instrumen.

### a. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien pengaruh

N : jumlah subjek

$\Sigma XY$  : jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\Sigma X$  : jumlah skor butir

$\Sigma Y$  : jumlah skor total

$\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat dari skor butir

$\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Selanjutnya harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka item tidak valid.

Berdasarkan hasil dari uji coba instrumen dapat diketahui bahwa untuk angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang terdiri dari 13 butir pernyataan, angket Disiplin Belajar yang terdiri dari 24 butir pernyataan, dan angket Motivasi Belajar yang terdiri dari 20 butir pernyataan setelah diujicoba kepada 30 siswa, maka dapat diketahui untuk angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua terdapat 1 butir pernyataan yang dinyatakan gugur, sedangkan untuk angket Disiplin Belajar tidak terdapat butir pernyataan yang dinyatakan gugur dan untuk angket Motivasi Belajar terdapat 3 butir pernyataan yang dinyatakan gugur.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Valid
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	13	1	11	12
Disiplin Belajar	24	0	-	24
Motivasi Belajar	20	3	5, 15, 16*	17
Jumlah	57	4	4	53

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

Item pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan item yang valid menurut peneliti cukup mewakili masing-masing indikator yang diinginkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian mengenai konsistensi dan kestabilan data. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol.

Rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen
- $k$  : banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2015: 184), sebagai berikut:

Tabel 9. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Tidak Reliabel
0,200-0,399	Tidak Reliabel
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Reliabel
0,800-1,00	Sangat Reliabel

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, jika reliabilitasnya kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Coefficient Alpha</i>	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,907	Sangat Reliabel
Disiplin Belajar	0,945	Sangat Reliabel
Motivasi Belajar	0,920	Sangat Reliabel

Sumber: Data Primer yang sudah diolah

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Deskripsi data meliputi penyajian *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, tabel distribusi frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

#### a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

*Mean* merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling

sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*, yakni:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data

n = jumlah data observasi

log = logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Menghitung rentang kelas

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi kedalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Data dikategorisasikan berdasarkan

mean ideal dan standar deviasi ideal yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Mi = (ST + SR) / 2$$

$$SDi = (ST - SR) / 6$$

Keterangan

Mi : mean ideal

SDi : standar deviasi ideal

ST : skor ideal tertinggi

SR : skor ideal terendah

Dengan mendasarkan pada kurve normal yang terdiri dari 6 SD dapat disusun kategori yang peneliti ambil sebagai berikut :

Tabel 11. Kecenderungan Variabel

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq ( Mi + 1,5 SD )$	Sangat Tinggi
2.	$Mi < X < ( Mi + 1,5 SD )$	Tinggi
3.	$(Mi - 1,5 SD) < X < Mi$	Rendah
4.	$X < (Mi - 1,5 SD)$	Sangat Rendah

(Wagiran, 2013: 337)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian hipotesis, untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji linieritas dan uji multikolinieritas.

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah hubungan masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$



Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka dikatakan tidak linear pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda dalam penelitian ini. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya hubungan antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai VIF dapat dilakukan dengan rumus yang dikemukakan Imam Ghozali (2011: 106):

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Nilai cut off yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Membuat garis regresi linier sederhana. Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

a : Bilangan koefisien

X : Status Sosial Ekonomi Orang Tua/ Disiplin Belajar/  
Motivasi Belajar

K : Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y

X : Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar,  
Motivasi Belajar

Y : Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2016: 92)

Jika r hitung lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, jika r hitung sama dengan nol maka tidak ada korelasi, dan jika r hitung kurang dari nol atau bernilai negatif maka korelasinya negatif.

3) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Rumus yang digunakan:

$$r^2(1) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(2) = \sqrt{\frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(3) = \sqrt{\frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$r^2(1)$  : Koefisien determinan antara  $y$  dengan  $x_1$

$r^2(2)$  : Koefisien determinan antara  $y$  dengan  $x_2$

$r^2(3)$  : Koefisien determinan antara  $y$  dengan  $x_3$

$\sum x_1 y$  : Jumlah produk antara  $x_1$  dan  $y$

$\sum x_2 y$  : Jumlah produk antara  $x_2$  dan  $y$

$\sum x_3 y$  : Jumlah produk antara  $x_3$  dan  $y$

$a_1$  : Koefisien prediktor  $x_1$

$a_2$  : Koefisien prediktor  $x_2$

$a_3$  : Koefisien prediktor  $x_3$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat bila tiga variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yakni terdapat pengaruh ketiga variabel bebas (Status Sosial Ekonomi Orang Tua,

Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar).

1) Membuat persamaan garis regresi tiga preditor dengan rumus:

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + k$$

Keterangan:

- Y : Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar
- k : Bilangan Konstan
- $x_1, x_2, x_3$  : Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar
- $a_1, a_2, a_3$  : Koefisien prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3  
(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien determinan ( $R^2$ ) antara variabel  $X_1, X_2,$  dan  $X_3,$  dengan Y, rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

- $R^2_{y(1,2,3)}$  : koefisien korelasi antara y dengan  $x_1, x_2,$  dan  $x_3$
- $a_1$  : koefisien prediktor  $x_1$
- $a_2$  : koefisien prediktor  $x_2$
- $a_3$  : koefisien prediktor  $x_3$
- $\sum x_1y$  : jumlah produk antara  $x_1$  dengan y
- $\sum x_2y$  : jumlah produk antara  $x_2$  dengan y
- $\sum x_3y$  : jumlah produk antara  $x_3$  dengan y
- $\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriterium y  
(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti.

Rumusnya sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$\alpha$  : Koefisien prediktor

$\Sigma xy$  : Jumlah produk antara x dan y

JKreg: jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

#### 4) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat. Dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti.

Rumusnya sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum SMK YPKK 2 Sleman

SMK YPKK 2 Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Sleman yang berstatus yayasan swasta yang beralamat di Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman. Sekolah ini memiliki 2 program keahlian, yaitu program keahlian akuntansi dan program keahlian pemasaran. Setiap program keahlian terdiri dari kelas X, XI, dan XII yang masing-masing memiliki 5 kelas untuk program keahlian akuntansi dan 1 kelas untuk program keahlian pemasaran.

##### 2. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian terdiri dari variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar (Y), serta variabel bebas yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ), dan Motivasi Belajar ( $X_3$ ). Pada bagian ini dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari rata-rata *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel.

###### a. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Berdasarkan data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai penugasan, ulangan harian, penilaian tengah semester, dan ujian kenaikan kelas siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018,

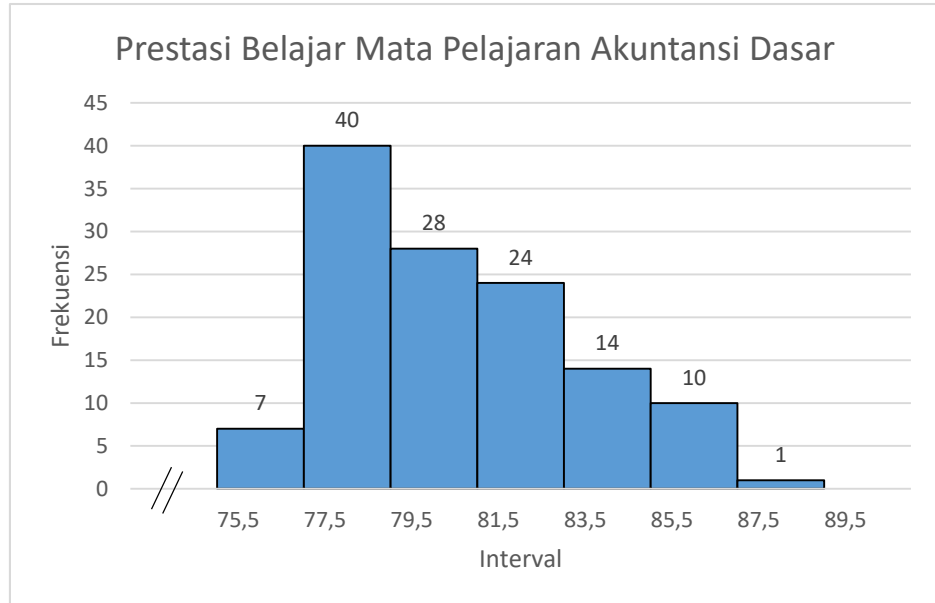
besarnya nilai maksimum adalah sebesar 88 dan nilai minimum sebesar 76. Selanjutnya, dilakukan analisis diperoleh nilai mean sebesar 80,98, median sebesar 81, modus sebesar 79, dan standar deviasi sebesar 2,74. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log 124$ , hasilnya adalah 7,91 dibulatkan menjadi 7. Rentang data  $(88-76) = 12$ , sedangkan panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas interval  $(12/7) = 1,7$  dibulatkan menjadi 2. Adapun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F	%
1.	76-77	75,5	77,5	7	5,65%
2.	78-79	77,5	79,5	40	32,26%
3.	80-81	79,5	81,5	28	22,58%
4.	82-83	81,5	83,5	24	19,35%
5.	84-85	83,5	85,5	14	11,29%
6.	86-87	85,5	87,5	10	8,06%
7.	88-89	87,5	89,5	1	0,81%
Jumlah				124	100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah dilampiran halaman 156

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang digunakan di sekolah. Jika ketercapaian belajarnya  $\geq 75$ , siswa dikatakan tuntas belajar dan sebaliknya jika ketercapaiannya  $< 75$ , siswa dikatakan tidak tuntas. Berdasarkan data di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$\geq 75$	124	100%	Tuntas
2	$< 75$	0	0%	Tidak Tuntas
Total		124	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada kategori tuntas sebanyak 124 siswa (100%) dan kategori yang tidak tuntas sebanyak 0 siswa (0%).



b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

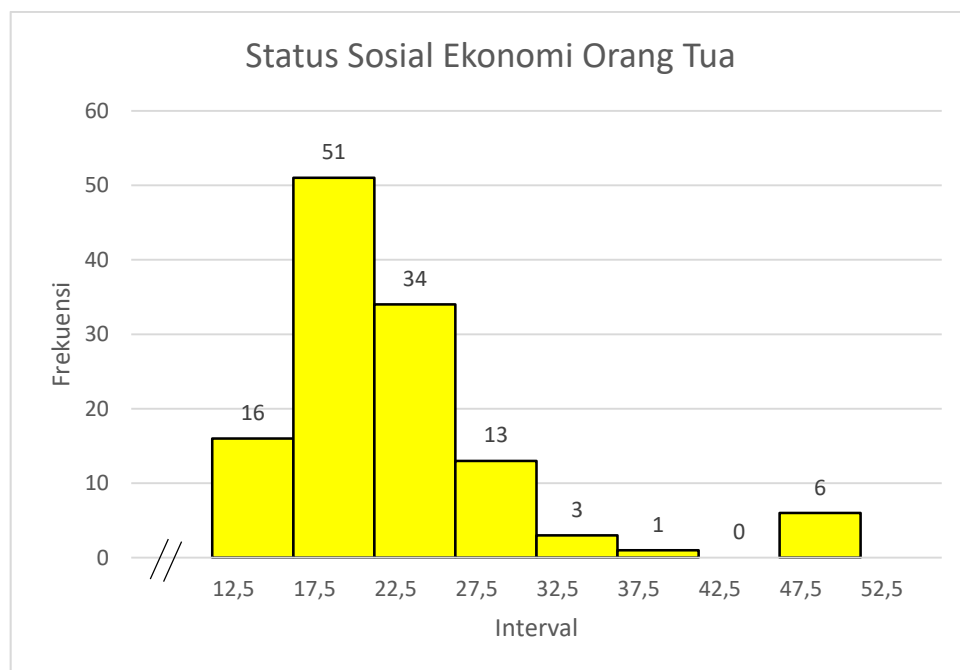
Data variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 12 pernyataan dengan jumlah responden 124 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, maka dapat diperoleh skor tertinggi 48 dan skor terendah 13, dengan nilai mean sebesar 23,82, median sebesar 22, modus sebesar 22, dan standar deviasi sebesar 7,32. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log 124$ , hasilnya adalah 7,91 dibulatkan menjadi 8. Rentang data  $(48-13) = 35$ , sedangkan panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas interval  $(35/8) = 4,38$  dibulatkan menjadi 5. Adapun distribusi frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F	%
1.	13-17	12,5	17,5	16	12,90%
2.	18-22	17,5	22,5	51	41,13%
3.	23-27	22,5	27,5	34	27,42%
4.	28-32	27,5	32,5	13	10,48%
5.	33-37	32,5	37,5	3	2,42%
6.	38-42	37,5	42,5	1	0,81%
7.	43-47	42,5	47,5	0	0%
8.	48-52	47,5	52,5	6	4,84%
Jumlah				124	100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah di lampiran halaman 153

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Pengkategorian variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua menggunakan kriteria perhitungan skor ideal sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Butir} = 12$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 12 \times 1 = 12$$

$$X_{\max i} = 12 \times 4 = 48$$

$$M_i = \frac{1}{2}(48 + 12) = 30$$

$$SD_i = \frac{1}{6}(48 - 12) = 6$$

Selanjutnya variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua digolongkan kedalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua didasarkan

pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Wagiran, 2013: 337):

Tabel 15. Kategori Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Interval	Batasan	Kategori
1.	$X \geq (Mi + 1,5 SD)$	$X \geq 39$	Sangat Tinggi
2.	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SD)$	$30 \leq X < 39$	Tinggi
3.	$(Mi - 1,5 SD) \leq X < Mi$	$21 \leq X < 30$	Rendah
4.	$X < (Mi - 1,5 SD)$	$X < 21$	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 39$	6	4,84%	Sangat Tinggi
2.	$30 \leq X < 39$	12	9,68%	Tinggi
3.	$21 \leq X < 30$	64	51,61%	Rendah
4.	$X < 21$	42	33,87%	Sangat Rendah
Total		124	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 6 (4,48%), kategori tinggi sebesar 12 (9,68%), kategori rendah sebesar 64 (51,61%), dan kategori sangat rendah sebesar 42 (33,87%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua termasuk dalam kategori rendah sebesar 51,61%.

c. Disiplin Belajar

Data variabel Disiplin Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 24 pernyataan dengan jumlah responden 124 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data variabel Disiplin Belajar, maka dapat diperoleh skor tertinggi 92 dan skor terendah 24, dengan nilai mean

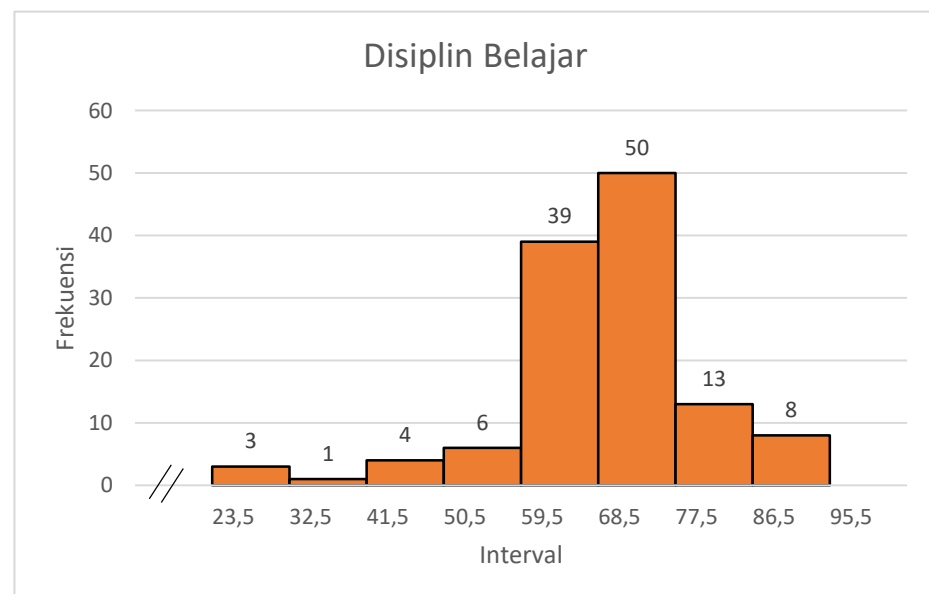
sebesar 68,66, median sebesar 70, modus sebesar 70, dan standar deviasi sebesar 12,14. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log 124$ , hasilnya adalah 7,91 dibulatkan menjadi 8. Rentang data  $(92-24) = 68$ , sedangkan panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas interval  $(68/8) = 8,5$  dibulatkan menjadi 9. Adapun distribusi frekuensi Disiplin Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F	%
1.	24-32	23,5	32,5	3	2,42%
2.	33-41	32,5	41,5	1	0,81%
3.	42-50	41,5	50,5	4	3,23%
4.	51-59	50,5	59,5	6	4,84%
5.	60-68	59,5	68,5	39	31,45%
6.	69-77	68,5	77,5	50	40,32%
7.	78-86	77,5	86,5	13	10,48%
8.	87-95	86,5	95,5	8	6,45%
Jumlah				124	100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah di lampiran halaman 154

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Disiplin Belajar dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Disiplin Belajar

Pengkategorian variabel Disiplin Belajar menggunakan kriteria perhitungan skor ideal sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Butir} = 24$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 24 \times 1 = 24$$

$$X_{\max i} = 24 \times 4 = 96$$

$$M_i = \frac{1}{2}(96 + 24) = 60$$

$$SD_i = \frac{1}{6}(96 - 24) = 12$$

Selanjutnya variabel Disiplin Belajar digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan Disiplin Belajar didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Wagiran, 2013: 337) :

Tabel 18. Kategori Variabel Disiplin Belajar

No	Interval	Batasan	Kategori
1.	$X \geq (M_i + 1,5 SD)$	$X \geq 78$	Sangat Tinggi
2.	$M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD)$	$60 \leq X < 78$	Tinggi
3.	$(M_i - 1,5 SD) \leq X < M_i$	$42 \leq X < 60$	Rendah
4.	$X < (M_i - 1,5 SD)$	$X < 42$	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan Disiplin Belajar sebagai berikut:

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 78$	21	16,94%	Sangat Tinggi
2.	$60 \leq X < 78$	89	71,77%	Tinggi
3.	$42 \leq X < 60$	10	8,06%	Rendah
4.	$X < 42$	4	3,23%	Sangat Rendah
Total		124	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 21 (16,94%), kategori tinggi sebesar 89 (71,77%), kategori rendah sebesar 10 (8,06%), dan kategori sangat rendah sebesar 4 (3,23%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Belajar dalam kategori tinggi sebesar 71,77%.

d. Motivasi Belajar

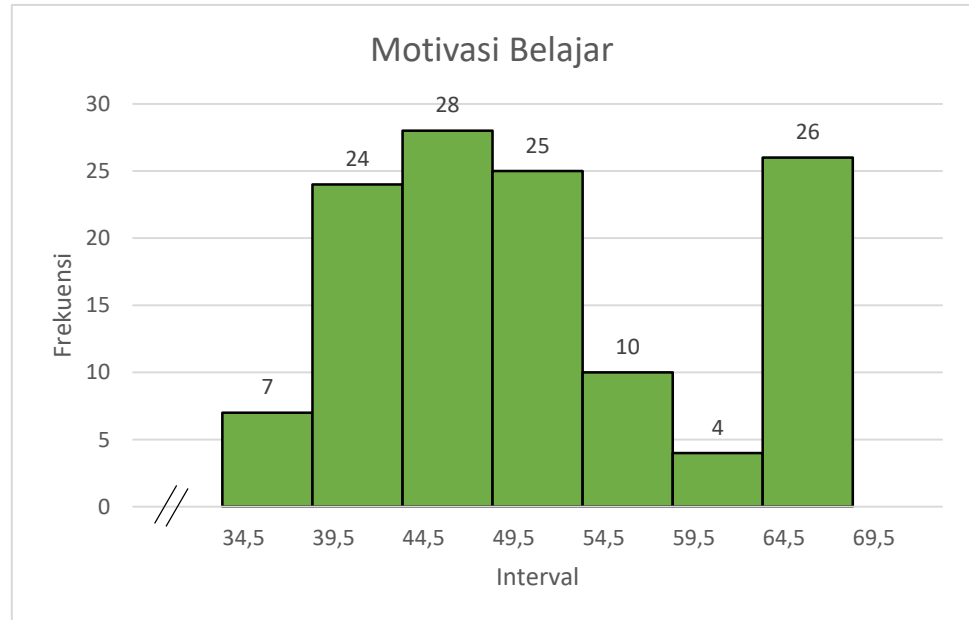
Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 item pernyataan dengan jumlah responden 124. Terdapat empat alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Motivasi Belajar, maka dapat diperoleh skor tertinggi 68 dan skor terendah 35, dengan nilai Mean sebesar 52,01, Median sebesar 50, Modus sebesar 47,36, dan Standar Deviasi sebesar 9,60. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log 124$ , hasilnya adalah 7,91 dibulatkan menjadi 7. Rentang data  $(68 - 35) = 33$ , sedangkan panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas interval  $(33/7) = 4,71$  dibulatkan menjadi 5. Adapun distribusi frekuensi Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F	%
1.	35-39	34,5	39,5	7	5,65%
2.	40-44	39,5	44,5	24	19,35%
3.	45-49	44,5	49,5	28	22,58%
4.	50-54	49,5	54,5	25	20,16%
5.	55-59	54,5	59,5	10	8,06%
6.	60-64	59,5	64,5	4	3,23%
7.	65-69	64,5	69,5	26	20,97%
Jumlah				124	100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah di lampiran halaman 155

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Pengkategorian variabel Motivasi Belajar menggunakan kriteria perhitungan skor ideal sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Butir} = 17$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 17 \times 1 = 17$$

$$X_{\max i} = 17 \times 4 = 68$$

$$M_i = \frac{1}{2}(68 + 17) = 42,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6}(68 - 17) = 8,5$$

Selanjutnya variabel Motivasi Belajar digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Adapun pengkategorian kecenderungan Motivasi Belajar didasarkan

pada 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Wagiran, 2013: 337):

Tabel 21. Kategori Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Batasan	Kategori
1.	$X \geq (Mi + 1,5 SD)$	$X \geq 55,25$	Sangat Tinggi
2.	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SD)$	$42,5 \leq X < 55,25$	Tinggi
3.	$(Mi - 1,5 SD) \leq X < Mi$	$29,75 \leq X < 42,5$	Rendah
4.	$X < (Mi - 1,5 SD)$	$X < 29,75$	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 55,25$	38	30,65%	Sangat Tinggi
2.	$42,5 \leq X < 55,25$	67	54,03%	Tinggi
3.	$29,75 \leq X < 42,5$	19	15,32%	Rendah
4.	$X < 29,75$	0	0	Sangat Rendah
Total		124	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 38 (30,65%), kategori tinggi sebesar 67 (54,03%) , kategori rendah sebesar 19 (15,32%), dan kategori sangat rendah sebesar 0 (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar dalam kategori tinggi sebesar 54,03%.

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis

#### a. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf



signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil pengujian linearitas dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1.	X <sub>1</sub>	Y	1,287	1,65	Linear
2.	X <sub>2</sub>	Y	1,139	1,54	Linear
3.	X <sub>3</sub>	Y	1,444	1,61	Linear

Sumber: Data primer yang telah diolah di lampiran halaman 160

Tabel tersebut menunjukkan bahwa F<sub>hitung</sub> masing-masing variabel lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* ( $\alpha$ ).

Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X <sub>1</sub>	0,964	1,037	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X <sub>2</sub>	0,949	1,054	
X <sub>3</sub>	0,917	1,091	

Sumber: Data primer yang telah diolah di lampiran halaman 161

Jika menggunakan  $\alpha/tolerance = 10\%$  atau 0,10, maka  $VIF = 10$ . Tabel tersebut menunjukkan bahwa besar  $VIF$  hitung ( $VIF X_1 = 1,037$ ,  $VIF X_2 = 1,054$ , dan  $VIF X_3 = 1,091$ )  $< VIF = 10$  dan semua  $tolerance$  variabel bebas di atas 0,10 dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data, penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data (lampiran 11: hal. 165) untuk menguji hipotesis pertama dengan uji regresi sederhana satu prediktor diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Konstanta	Koefisien	$r_{xly}$	$r^2_{xly}$	Sig
$X_1$	78,732	0,094	0,252	0,063	0,005

Sumber: Data primer yang telah diolah di lampiran halaman 165

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif sebesar 0,252. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,063. Hal ini berarti bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua mampu mempengaruhi 6,3% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan masih ada 93,7% faktor atau variabel lain selain variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel yang telah dijelaskan sebelumnya, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,094 X_1 + 78,732$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,094 yang berarti jika nilai Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar ( $Y$ ) naik sebesar 0,094.

Berdasarkan perhitungan dan penjelasan di atas maka terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data (lampiran 11: hal. 166) untuk menguji hipotesis kedua dengan uji regresi sederhana satu prediktor diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 26. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	Konstanta	Koefisien	$r_{x2y}$	$r^2_{x2y}$	Sig
X <sub>2</sub>	76,630	0,063	0,280	0,079	0,002

Sumber: Data primer yang telah diolah di lampiran halaman 166

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif sebesar 0,280. Hal ini menunjukkan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,079. Hal ini berarti bahwa Disiplin Belajar mampu mempengaruhi 7,9% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut

menunjukkan masih ada 92,1% faktor atau variabel lain selain variabel Disiplin Belajar yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,063 X_2 + 76,630$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,063 yang berarti jika nilai Disiplin Belajar ( $X_2$ ) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar (Y) naik sebesar 0,063.

Berdasarkan perhitungan dan penjelasan di atas terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data (lampiran 11: hal. 167) untuk menguji hipotesis ketiga dengan uji regresi sederhana satu prediktor diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 27. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	Konstanta	Koefisien	$r_{x3y}$	$r^2_{x3y}$	Sig
$X_3$	77,010	0,076	0,267	0,071	0,003

Sumber: Data primer yang telah diolah di lampiran halaman 167

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif sebesar 0,267. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,071, hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi 7,1% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan masih ada 92,9% faktor atau variabel lain selain variabel Motivasi Belajar yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,076 X_3 + 77,010$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,076 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar ( $X_3$ ) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar ( $Y$ ) naik sebesar 0,076.

Berdasarkan perhitungan dan penjelasan di atas terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata

Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima.

d. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan suatu program aplikasi pengolah data (lampiran 11: hal. 168) untuk menguji hipotesis keempat dengan uji regresi ganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 28. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel	Konstanta	Koefisien	$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	Sig
Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ )		0,078			
Disiplin Belajar ( $X_2$ )	72,929	0,052	0,405	0,164	0,000
Motivasi Belajar ( $X_3$ )		0,050			

Sumber: Data primer yang telah diolah di lampiran halaman 168

Hasil perhitungan menunjukkan harga koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,405. Hal ini menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi

Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,164. Hal ini berarti bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar mampu mempengaruhi 16,4% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan masih ada 83,6% faktor atau variabel lain selain variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,078 X_1 + 0,052 X_2 + 0,050 X_3 + 72,929$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,078 artinya apabila nilai Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,078 poin, dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,052 artinya apabila Disiplin Belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar ( $Y$ ) sebesar 0,052 poin, dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap. Koefisien  $X_3$  sebesar 0,050 artinya apabila Motivasi Belajar ( $X_3$ ) meningkat 1 poin maka



pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar (Y) sebesar 0,050 poin, dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

Berdasarkan perhitungan dan penjelasan di atas terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

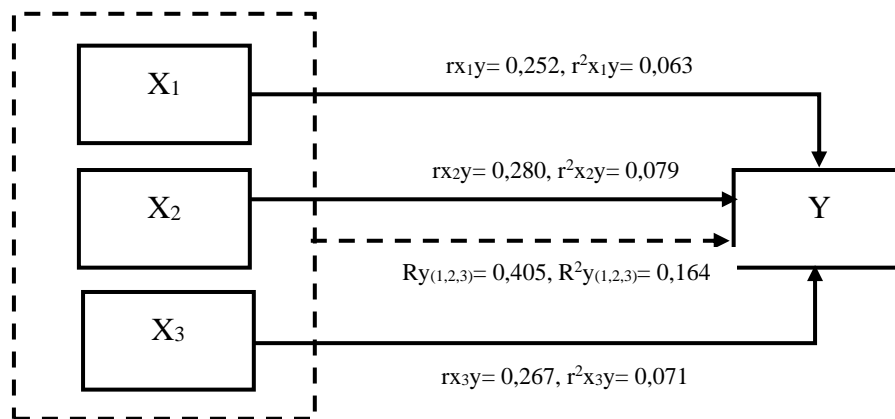
No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ )	31,95%	5,24%
2.	Disiplin Belajar ( $X_2$ )	39,61%	6,50%
3.	Motivasi Belajar ( $X_3$ )	28,64%	4,70%
Total		100%	16,44%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua memberikan Sumbangan Relatif sebesar 31,95%, Disiplin Belajar sebesar 39,61%, dan Motivasi Belajar sebesar 28,64%. Sumbangan Efektif variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua sebesar 5,24%, Disiplin Belajar sebesar 6,50%, dan Motivasi Belajar sebesar 4,70%. Sumbangan Efektif total sebesar 16,44% yang berarti bersama-sama variabel Status

Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 16,44%, sedangkan 83,56% diberikan oleh variabel-variabel lain selain variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

- X<sub>1</sub> : Status Sosial Ekonomi Orang Tua
- X<sub>2</sub> : Disiplin Belajar
- X<sub>3</sub> : Motivasi Belajar
- $\xrightarrow{x_1y}$  : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar
- $\xrightarrow{x_2y}$  : Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar
- $\xrightarrow{x_3y}$  : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

## **1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi  $r_{x1y} = 0,252$  dan koefisien determinasi  $r^2_{x1y} = 0,063$  yang artinya sebesar 6,3% variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang berarti bahwa semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018, begitu pula sebaliknya. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54) Prestasi Belajar dipengaruhi oleh faktor yang ada di luar individu (ekstern) diantaranya adalah faktor keluarga di mana Status

Sosial Ekonomi Orang Tua termasuk salah satu faktor di dalamnya. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuning Ernawati (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat Pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,247 dan koefisien determinasi sebesar 0,061 yang artinya sebesar 6,1% variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Jurnal Internasional oleh Musthaq Ahmad Bhat, dkk (2016) yang berjudul “*Effect of Socio Economic Status on Academic Performance of Secondary School Students*” menyatakan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar  $2,47 > 1,99$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar peserta didik, yang berarti semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka semakin tinggi pula Prestasi yang dapat dicapai peserta didik. Berdasarkan teori dan penelitian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempengaruhi Prestasi dari peserta didik secara positif.

## **2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,280 dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,079 yang artinya sebesar 7,9% variabel Disiplin Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang berarti bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018, begitu pula sebaliknya. Menurut Syafruddin dalam jurnal edukasi (2005: 80) untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan Disiplin Belajarnya, salah satunya dengan meningkatkan ketaatan terhadap waktu belajar Akuntansi Dasar seperti meningkatkan waktu rutinitas belajar. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Sofan Amri (2014: 142) disiplin adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau

kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Disiplin Belajar adalah suatu bentuk ketaatan terhadap peraturan yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib dalam belajar. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mia Rizky Fausi (2013) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat Pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,613 dan koefisien determinasi sebesar 0,375 yang artinya sebesar 3,7% variabel Disiplin Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil dari jurnal internasional dari penelitian *Department of Educational Psychology, Maseno University*, Nicholas Odoyo Simba, dkk (2016) yang berjudul “*Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya*” menunjukkan hasil bahwa nilai  $R$  (0,480),  $R^2$  (0,230) dan standar koefisien (0,480) signifikan dengan nilai  $p < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, yang berarti bahwa Disiplin berpengaruh positif dengan Prestasi Peserta didik, dimana semakin tinggi Disiplin maka semakin tinggi pula Prestasi yang diperoleh peserta didik. Berdasarkan dari teori dan penelitian

yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa Disiplin berpengaruh terhadap Prestasi Siswa secara positif.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi  $r_{x3y} = 0,267$  dan koefisien determinasi  $r^2_{x3y} = 0,071$  yang artinya sebesar 7,1% variabel Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang berarti bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018, begitu pula sebaliknya. Menurut Hamzah (2013: 23) untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan Motivasi Belajarnya, salah satunya dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif seperti memperingatkan teman yang berisik atau membuat kegaduhan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat beberapa ahli dalam kajian teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar salah satunya adalah faktor psikologis yaitu Motivasi Belajar (Slameto, 2010: 54). Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maya Carolita (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat Pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,421 dan koefisien determinasi sebesar 0,178 yang artinya sebesar 17,8% variabel Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

Penelitian ini juga didukung dengan artikel internasional dari penelitian Nadia Ayup (2014) yang berjudul “*Effect of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Academic Performance*” yang menunjukkan hasil bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Siswa dengan  $R = 0,563$  dan  $n = 200$ . Pada jurnal tersebut menyatakan bahwa motivasi memiliki hubungan yang erat dengan tinggi rendahnya prestasi yang di peroleh siswa. Dimana pada saat motivasi tinggi maka prestasi yang diperoleh juga tinggi begitu juga sebaliknya. Berdasarkan teori dan penelitian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa Motivasi memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Siswa.



#### **4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,405 dan diperoleh hasil  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,164 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.

Nilai sumbangan relatif variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua sebesar 31,96%, variabel Disiplin Belajar sebesar 39,61%, dan Motivasi Belajar sebesar 28,65%. Secara bersama-sama variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 16,44% terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar, sedangkan 83,56% diberikan oleh variabel lain selain variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54) diketahui bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang memadai akan menyediakan fasilitas belajar yang lengkap guna menunjang belajar siswa, ketika segala kebutuhan belajar terpenuhi maka pencapaian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar meningkat. Begitu pula dengan faktor Disiplin Belajar yang tinggi akan membuat siswa terbiasa untuk belajar sehingga Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang dicapai menjadi tinggi. Demikian pula dengan faktor Motivasi Belajar yang tinggi akan membuat siswa rajin belajar, semangat, dan senang mengerjakan soal-soal baru yang lebih rumit khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Dasar sehingga Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang dicapai menjadi tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuning Ernawati (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $Y=0,960X_2+52,843$  serta

diketahui  $r_{x_2y}=0,247$  dan  $r^2_{x_2y}=0,061$ , yang artinya sebesar 6,1% variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap. Penelitian yang dilakukan oleh Mia Rizky Fausi (2013) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $r_{x_2y} = 0,613$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,375$ ; *thitung* 7,189, pada taraf signifikansi 5%.  $Y = 0,669X_2 + 58,892$ . Penelitian yang dilakukan oleh Maya Carolita (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, dengan  $r_{x_1y} = 0,421$ ; *rtabel* = 0,207; dengan  $r^2_{x_1y} = 0,178$ .

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tinggi rendahnya Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Oleh karena itu, selain dari dalam diri siswa perlu meningkatkan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar, sekolah juga harus memperhatikan Status Sosial Ekonomi Orang

Tua sehingga Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siswa yang dicapai semakin tinggi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan pada variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua belum mencerminkan kondisi yang sebenarnya, karena masih terdapat kekayaan yang belum terungkap serta barang berharga yang dimungkinkan dimiliki oleh orang tua siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018, dengan  $r_{x1y} = 0,252$ ; dan  $r^2_{x1y} = 0,063$ .
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018, dengan  $r_{x2y} = 0,280$ ; dan  $r^2_{x2y} = 0,079$ .
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018, dengan  $r_{x3y} = 0,267$ ; dan  $r^2_{x3y} = 0,071$ .
4. Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018, dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,405$ ;  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,164$ ; koefisien  $X_1 = 2,452$ , koefisien  $X_2 = 2,702$ , dan koefisien  $X_3 = 2,013$ .

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang dicapai siswa.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan Disiplin Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Disiplin Belajar semakin tinggi maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang akan dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, guru dan orang tua harus lebih memperhatikan anak dalam proses belajarnya.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada siswa dapat dilakukan dengan

mengupayakan peningkatan Motivasi Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Motivasi Belajar semakin tinggi maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang dicapai siswa akan semakin tinggi. Oleh karena itu, guru perlu merangsang Motivasi Belajar siswa di kelas ketika sedang melakukan proses pembelajaran.

4. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada siswa dengan diikuti Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar yang tinggi. Semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Orang Tua ditambah dengan Disiplin Belajar yang tinggi dan Motivasi Belajar yang tinggi maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar siswa akan semakin optimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar, siswa dianjurkan untuk meningkatkan waktu rutinitas belajarnya dan berani

memperingatkan teman yang berisik atau membuat kegaduhan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

## 2. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar guru sebaiknya mendisiplinkan siswa untuk rutin dalam belajar dan mengkondisikan siswa ketika proses pembelajaran supaya tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

## 3. Bagi Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar sekolah sebaiknya memberikan fasilitas belajar dan memberikan beasiswa atau bantuan dalam pembayaran uang sekolah kepada siswa yang kurang mampu dalam perekonomiannya.

## 4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 16,44%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar namun masih terdapat 83,56% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh



karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Algifari. (2013). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Amri, Sofan. (2014). *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armstrong, J. Scott & Overton, Terry S. (1977). "Estimating Nonresponse Bias in Mail Surveys". *Journal of Marketing Research*. Vol 14, Hal 396-402.
- Ayub, Nadia. (2014). "Effect of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Academic Performance". *Education & Social Sciences*, 1-10.
- Bhat, Mushtaq Ahmad, dkk. (2016). "Effect of Socio Economic Status on Academic Performance of Secondary School Students". *Jurnal Indian Psychology*. Vol. 3, No. 56.
- Carolita, Maya. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, Nuning. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Fausi, Mia Rizky. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Haling, Abd. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Hamzah, Uno. (2013). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Irfa', Afrial. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Jeffrey, Dr Ignatuis & Ade Zain. 2017. "The Effects of Achievement Motivation, Learning Discipline and Learning Facilities on Student Learning Outcomes". *International Jurnal development and Research*. Vol. 07, Issue 09.
- Lestari, Nita. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Moenir, A. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Restih. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Konsel. Skripsi. Kendari: Halu Oleo
- Santrock, John W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sardiman A.M.. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, Ira Nofita, dkk. (2016). "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Galing Kabupaten Sambas". *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. Vol. 4, No. 2.
- Simba, Nicholas Odoyo, dkk. (2016). "Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya". *Journal of Education and Practice*. Vol. 7, No. 6.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Soedijarto. (2003). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafruddin. (2005). “Hubungan antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang tua dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada SMA PGRI Sungguminasa”. Kabupaten Gowa. *Jurnal Edukasi*. No. 2. FIP Universitas Negeri Makassar.
- Tu’u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan. Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wirawan, Yahya Reka. (2015). “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Siswa”. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 3. No. 1.
- York T. Travis, Charles Ghibson, & Susan Rankin. (2015). “Definding and Measuring Academic success”. *Jurnal Research and Evaluation*. Vol. 20, No. 5.

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN 1.**

# **ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

## Angket Penelitian Untuk Siswa

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah SwT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”.

Saya mengharapkan ketersediaan saudara/i untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya karena jawaban saudara/i terjamin kerahasiaannya. Atas kerjasamanya dalam ikut serta membantu saya dalam penyelesaian skripsi, saya ucapakan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2018

Peneliti,

Latifah Nur Fitriani

(15803241008)

### Identitas Siswa

Nama :  
Kelas :  
Nilai Akuntansi Dasar :

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
2. Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
3. Berilah tanda contreng (v) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
4. Ada empat skala yang digunakan dalam setiap pernyataan yaitu:  
SL : Selalu  
SR : Sering  
J : Jarang  
TP : Tidak Pernah

## **ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA**

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai kondisi anda sebenarnya dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Pendidikan terakhir Ayah anda adalah
  - a. SD/Sederajat
  - b. SMP/Sederajat
  - c. SMA/SMK/Sederajat
  - d. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan terakhir Ibu anda adalah
  - a. SD/Sederajat
  - b. SMP/Sederajat
  - c. SMA/SMK/Sederajat
  - d. Perguruan Tinggi
3. Ayah anda mengikuti pendidikan kursus tambahan
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Sering
  - d. Selalu
4. Ibu anda mengikuti pendidikan kursus tambahan
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Sering
  - d. Selalu
5. Pekerjaan Ayah anda adalah
  - a. Buruh
  - b. Wiraswasta
  - c. PNS
  - d. Polisi atau TNI
6. Pekerjaan Ibu anda adalah
  - a. Buruh
  - b. Wiraswasta
  - c. PNS
  - d. Polisi atau TNI
7. Penghasilan Ayah anda setiap bulan adalah
  - a. < Rp 1.500.000,00



- b. Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00
  - c. Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00
  - d. > Rp 3.500.000,00
8. Penghasilan Ibu anda setiap bulan adalah
- a. < Rp 1.500.000,00
  - b. Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00
  - c. Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00
  - d. > Rp 3.500.000
9. Uang saku yang diberikan orang tua kepada anda setiap hari sejumlah
- a. < Rp 7.000
  - b. Rp 7.000 – Rp 10.000
  - c. Rp 10.000 – Rp 15.000
  - d. > Rp 15.000
10. Uang transport yang diberikan orang tua kepada anda setiap hari sejumlah
- a. < Rp 5.000
  - b. Rp 5.000 – Rp 7.000
  - c. Rp 7.000 – Rp 10.000
  - d. > Rp 10.000
11. Status rumah orang tua anda adalah
- a. Ikut saudara atau kakek nenek
  - b. Kost
  - c. Kontrak rumah
  - d. Milik orang tua sendiri
12. Sepeda motor yang dimiliki orang tua anda sejumlah
- a. Tidak ada
  - b. 1 sepeda motor
  - c. 2 sepeda motor
  - d. > 2 sepeda motor
13. Fasilitas belajar yang diberikan orang tua di rumah adalah
- a. Buku pelajaran dan alat tulis
  - b. Buku pelajaran, alat tulis, dan tempat belajar
  - c. Buku pelajaran, alat tulis, tempat belajar, dan komputer/laptop
  - d. Buku pelajaran, alat tulis, tempat belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)

**ANGKET DISIPLIN BELAJAR**

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Saya belajar Akuntansi Dasar setiap hari				
2	Saya belajar Akuntansi Dasar selama 2 jam setiap hari				
3	Jika saya bosan mengikuti pelajaran Akuntansi Dasar saya meninggalkan kelas				
4	Saya rutin mengikuti pelajaran Akuntansi Dasar				
5	Saya meminta penjelasan ulang kepada guru ketika saya belum paham tentang materi yang dijelaskan				
6	Saya belajar hanya ketika disuruh oleh orang tua				
7	Saya belajar Akuntansi Dasar dengan keinginan diri sendiri				
8	Saya belajar Akuntansi Dasar hanya ketika akan ada ujian				
9	Setiap hari saya melakukan pengulangan materi yang telah diajarkan				
10	Ketika guru memberikan tugas Akuntansi Dasar, pada hari itu juga saya langsung mengerjakannya				
11	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri				
12	Saya mengerjakan tugas ketika teman saya sudah mengerjakannya				
13	Saya adalah seorang yang deadliner dalam mengerjakan tugas				

14	Saya mengatakan apa adanya kepada guru ketika saya lupa mengerjakan tugas				
15	Saya mengatakan beberapa alasan kepada guru supaya bisa mengumpulkan tugas susulan				
16	Saya mengerjakan tugas individu secara berkelompok				
17	Saya mengerjakan tugas dengan optimal berdasarkan kemampuan saya				
18	Saya mengembalikan buku ke perpustakaan setelah selesai membacanya				
19	Saya menjaga kebersihan laboratorium komputer akuntansi ketika sedang menggunakannya				
20	Di pagi hari saya belajar sedikit tentang materi yang akan dipelajari di kelas				
21	Apabila bel berdering saya segera masuk kelas dan menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran				
22	Saya datang terlambat ketika mengikuti pembelajaran di kelas				
23	Saya berangkat lebih awal untuk mengerjakan PR di sekolah				
24	Setelah jam pulang saya memanfaatkan waktu untuk belajar kelompok bersama teman				

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas Akuntansi Dasar dengan sungguh-sungguh				
2	Saya malas untuk mengerjakan tugas Akuntansi Dasar				
3	Saya membaca kembali materi Akuntansi Dasar yang telah diajarkan				
4	Saya tetap mengerjakan tugas Akuntansi Dasar walaupun sedang sakit				
5	Guru mengingatkan untuk mengerjakan tugas Akuntansi Dasar				
6	Orang tua mengingatkan untuk belajar Akuntansi Dasar setiap malam				
7	Orang tua memfasilitasi kebutuhan belajar saya				
8	Saya berlatih soal-soal Akuntansi Dasar yang baru dan yang lebih rumit				
9	Saya menanyakan soal Akuntansi Dasar yang rumit kepada guru				
10	Orang tua memberikan saya hadiah ketika nilai ujian saya bagus				
11	Guru memberi pujian ketika saya mendapat nilai ujian yang bagus				
12	Saya akan berusaha lebih keras lagi apabila nilai ujian saya kurang memuaskan				
13	Saya puas dengan berapa pun nilai yang saya dapatkan				
14	Saya belajar dengan sungguh-sungguh ketika akan menghadapi ujian Akuntansi Dasar				
15	Saya mengetahui cita-cita masa depan saya sehingga sekarang saya giat belajar				

16	Saya membiarkan masa depan saya berjalan begitu saja sehingga saya malas untuk belajar				
17	Suasana sekolah mendukung untuk kegiatan pembelajaran				
18	Teman saya berisik ketika pembelajaran sehingga saya terganggu pada saat mendengarkan penjelasan materi oleh guru				
19	Saya nyaman belajar di kelas karena keadaan kelas yang bersih dan rapi				
20	Saya berbicara dengan teman sebangku ketika kegiatan pembelajaran berlangsung				

**LAMPIRAN 2.**

**TABEL DATA UJI COBA**

**INSTRUMEN**

## A. Tabel Data Uji Coba Instrumen

### 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

N	Status Sosial Ekonomi Orang Tua													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	2	25
2	3	3	2	3	1	1	1	1	3	3	4	4	2	31
3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	2	4	37
4	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	3	24
5	3	2	1	1	3	1	3	1	3	1	4	3	4	30
6	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	18
7	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	4	3	1	24
8	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	4	3	1	23
9	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	4	3	1	24
10	3	1	1	1	4	1	3	1	4	1	4	3	4	31
11	1	1	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	3	35
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	2	20
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
14	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	4	2	1	22
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
16	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	4	3	2	23
17	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	22
18	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	19
19	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	4	3	2	26
20	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	3	3	25
21	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	3	30
22	1	2	2	4	2	2	4	4	2	2	1	3	3	32
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	17
24	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	3	3	21
25	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	4	3	3	31
26	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	2	23
27	3	3	1	1	1	2	1	1	2	3	4	2	2	26
28	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	4	4	2	26
29	3	3	1	2	2	1	1	1	2	3	4	4	3	30
30	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	3	25

## 2. Disiplin Belajar

N	Disiplin Belajar																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	72
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	73
3	2	1	4	3	4	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	3	4	2	1	3	4	1	2	51
4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	70
5	3	2	4	4	3	2	2	1	2	2	3	1	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	1	2	62
6	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	82
7	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	70
8	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	72
9	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	1	3	2	4	3	2	65
10	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	69
11	2	2	4	4	4	1	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	2	68
12	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	62
13	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	74
14	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	70
15	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	74
16	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	43
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
19	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
20	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	2	4	4	3	2	70
21	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	1	2	4	4	3	2	72



22	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	1	1	3	1	2	4	3	2	3	3	3	1	2	66
23	2	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	3	4	3	2	65
24	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	79
25	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	2	4	4	3	2	69
26	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	71
27	2	2	4	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	4	4	3	1	59
28	2	1	4	4	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	4	1	2	1	4	2	4	1	55
29	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	72
30	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	71

### 3. Motivasi Belajar

N	Motivasi Belajar																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	1	2	3	62
2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	52
3	2	2	1	1	2	3	4	1	2	1	3	4	1	4	4	4	4	3	4	2	52
4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	52
5	2	3	3	2	3	2	4	2	2	1	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	56
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	2	3	2	68
7	3	3	2	2	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	1	1	1	3	48
8	4	4	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	58
9	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	2	56
10	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	60
11	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	2	55

12	3	3	2	2	4	2	3	2	2	1	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	53
13	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	59
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	61
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	78
16	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	1	4	3	2	3	1	4	2	59
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
20	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	55
21	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	61
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
23	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	50
24	4	3	3	4	4	2	3	2	4	1	2	4	1	4	3	4	2	1	2	3	56
25	2	1	2	1	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	1	4	1	49
26	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	64
27	3	3	2	2	4	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	45
28	2	3	1	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	1	47
29	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	64
30	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	65

**LAMPIRAN 3.**

**UJI VALIDITAS DAN**

**RELIABILITAS**

## B. Uji Validitas

### 1. Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Butir Angket	Total		N	Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)		
1	,579**	,001	30	Valid
2	,588**	,001	30	Valid
3	,885**	,000	30	Valid
4	,793**	,000	30	Valid
5	,757**	,000	30	Valid
6	,781**	,000	30	Valid
7	,776**	,000	30	Valid
8	,776**	,000	30	Valid
9	,720**	,000	30	Valid
10	,618**	,000	30	Valid
11	,142	,453	30	Tidak Valid
12	,428*	,018	30	Valid
13	,709**	,000	30	Valid

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Validitas Disiplin Belajar

Butir Angket	Total		N	Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)		
1	,501**	,005	30	Valid
2	,395*	,031	30	Valid
3	,799**	,000	30	Valid
4	,859**	,000	30	Valid
5	,648**	,000	30	Valid
6	,694**	,000	30	Valid
7	,706**	,000	30	Valid
8	,637**	,000	30	Valid
9	,705**	,000	30	Valid
10	,719**	,000	30	Valid
11	,747**	,000	30	Valid
12	,507**	,004	30	Valid
13	,551**	,002	30	Valid
14	,747**	,000	30	Valid
15	,508**	,004	30	Valid
16	,644**	,000	30	Valid
17	,764**	,000	30	Valid
18	,709**	,000	30	Valid
19	,583**	,001	30	Valid
20	,666**	,000	30	Valid
21	,803**	,000	30	Valid
22	,741**	,000	30	Valid
23	,681**	,000	30	Valid
24	,679**	,000	30	Valid

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Validitas Motivasi Belajar

Butir Angket	Total		N	Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)		
1	,504**	,005	30	Valid
2	,701**	,000	30	Valid
3	,847**	,000	30	Valid
4	,756**	,000	30	Valid
5	,347	,060	30	Tidak Valid
6	,670**	,000	30	Valid
7	,621**	,000	30	Valid
8	,843**	,000	30	Valid
9	,779**	,000	30	Valid
10	,802**	,000	30	Valid
11	,782**	,000	30	Valid
12	,566**	,001	30	Valid
13	,398*	,029	30	Valid
14	,541**	,002	30	Valid
15	,354	,055	30	Tidak Valid
16	,117	,539	30	Tidak Valid
17	,743**	,000	30	Valid
18	,568**	,001	30	Valid
19	,500**	,005	30	Valid
20	,702**	,000	30	Valid

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### C. Hasil Uji Reabilitas

#### 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	12

#### 2. Disiplin Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	24

#### 3. Motivasi Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	17



**LAMPIRAN 4.**

**ANGKET PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SwT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari siswa kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”.

Saya mengharapkan ketersediaan saudara/i untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya karena jawaban saudara/i terjamin kerahasiaannya. Atas kerjasamanya dalam ikut serta membantu saya dalam penyelesaian skripsi, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2018

Peneliti,

Latifah Nur Fitriani

(15803241008)

### Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Nilai Akuntansi Dasar:

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
2. Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
3. Berilah tanda contreng (v) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
4. Ada empat skala yang digunakan dalam setiap pernyataan yaitu:  
SL: Selalu  
SR: Sering  
J : Jarang  
TP: Tidak Pernah

## ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai kondisi anda sebenarnya dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Pendidikan terakhir Ayah anda adalah
  - a. SD/Sederajat
  - b. SMP/Sederajat
  - c. SMA/SMK/Sederajat
  - d. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan terakhir Ibu anda adalah
  - a. SD/Sederajat
  - b. SMP/Sederajat
  - c. SMA/SMK/Sederajat
  - d. Perguruan Tinggi
3. Ayah anda mengikuti pendidikan kursus tambahan
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Sering
  - d. Selalu
4. Ibu anda mengikuti pendidikan kursus tambahan
  - a. Tidak Pernah
  - b. Jarang
  - c. Sering
  - d. Selalu
5. Pekerjaan Ayah anda adalah
  - a. Buruh
  - b. Wiraswasta
  - c. PNS
  - d. Polisi atau TNI
6. Pekerjaan Ibu anda adalah
  - a. Buruh
  - b. Wiraswasta
  - c. PNS

- d. Polisi atau TNI
7. Penghasilan Ayah anda setiap bulan adalah
- < Rp 1.500.000,00
  - Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00
  - Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00
  - > Rp 3.500.000,00
8. Penghasilan Ibu anda setiap bulan adalah
- < Rp 1.500.000,00
  - Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00
  - Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00
  - > Rp 3.500.000
9. Uang saku yang diberikan orang tua kepada anda setiap hari sejumlah
- < Rp 7.000
  - Rp 7.000 – Rp 10.000
  - Rp 10.000 – Rp 15.000
  - > Rp 15.000
10. Uang transport yang diberikan orang tua kepada anda setiap hari sejumlah
- < Rp 5.000
  - Rp 5.000 – Rp 7.000
  - Rp 7.000 – Rp 10.000
  - > Rp 10.000
11. Sepeda motor yang dimiliki orang tua anda sejumlah
- Tidak ada
  - 1 sepeda motor
  - 2 sepeda motor
  - > 2 sepeda motor
12. Fasilitas belajar yang diberikan orang tua di rumah adalah
- Buku pelajaran dan alat tulis
  - Buku pelajaran, alat tulis, dan tempat belajar
  - Buku pelajaran, alat tulis, tempat belajar, dan komputer/laptop
  - Buku pelajaran, alat tulis, tempat belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)

### ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Saya belajar Akuntansi Dasar setiap hari				
2	Saya belajar Akuntansi Dasar selama 2 jam setiap hari				
3	Jika saya bosan mengikuti pelajaran Akuntansi Dasar saya meninggalkan kelas				
4	Saya rutin mengikuti pelajaran Akuntansi Dasar				
5	Saya meminta penjelasan ulang kepada guru ketika saya belum paham tentang materi yang dijelaskan				
6	Saya belajar hanya ketika disuruh oleh orang tua				
7	Saya belajar Akuntansi Dasar dengan keinginan diri sendiri				
8	Saya belajar Akuntansi Dasar hanya ketika akan ada ujian				
9	Setiap hari saya melakukan pengulangan materi yang telah diajarkan				
10	Ketika guru memberikan tugas Akuntansi Dasar, pada hari itu juga saya langsung mengerjakannya				
11	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri				
12	Saya mengerjakan tugas ketika teman saya sudah mengerjakannya				

13	Saya adalah seorang yang deadliner dalam mengerjakan tugas				
14	Saya mengatakan apa adanya kepada guru ketika saya lupa mengerjakan tugas				
15	Saya mengatakan beberapa alasan kepada guru supaya bisa mengumpulkan tugas susulan				
16	Saya mengerjakan tugas individu secara berkelompok				
17	Saya mengerjakan tugas dengan optimal berdasarkan kemampuan saya				
18	Saya mengembalikan buku ke perpustakaan setelah selesai membacanya				
19	Saya menjaga kebersihan laboratorium komputer akuntansi ketika sedang menggunakannya				
20	Di pagi hari saya belajar sedikit tentang materi yang akan dipelajari di kelas				
21	Apabila bel berdering saya segera masuk kelas dan menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran				
22	Saya datang terlambat ketika mengikuti pembelajaran di kelas				
23	Saya berangkat lebih awal untuk mengerjakan PR di sekolah				

24	Setelah jam pulang saya memanfaatkan waktu untuk belajar kelompok bersama teman				
----	---	--	--	--	--

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas Akuntansi Dasar dengan sungguh-sungguh				
2	Saya malas untuk mengerjakan tugas Akuntansi Dasar				
3	Saya membaca kembali materi Akuntansi Dasar yang telah diajarkan				
4	Saya tetap mengerjakan tugas Akuntansi Dasar walaupun sedang sakit				
5	Orang tua mengingatkan untuk belajar Akuntansi Dasar setiap malam				
6	Orang tua memfasilitasi kebutuhan belajar saya				
7	Saya berlatih soal-soal Akuntansi Dasar yang baru dan yang lebih rumit				
8	Saya menanyakan soal Akuntansi Dasar yang rumit kepada guru				
9	Orang tua memberikan saya hadiah ketika nilai ujian saya bagus				
10	Guru memberi pujian ketika saya mendapat nilai ujian yang bagus				
11	Saya akan berusaha lebih keras lagi apabila nilai ujian saya kurang memuaskan				
12	Saya puas dengan berapa pun nilai yang				

	saya dapatkan				
13	Saya belajar dengan sungguh-sungguh ketika akan menghadapi ujian Akuntansi Dasar				
14	Suasana sekolah mendukung untuk kegiatan pembelajaran				
15	Teman saya berisik ketika pembelajaran sehingga saya terganggu pada saat mendengarkan penjelasan materi oleh guru				
16	Saya nyaman belajar di kelas karena keadaan kelas yang bersih dan rapi				
17	Saya berbicara dengan teman sebangku ketika kegiatan pembelajaran berlangsung				



**LAMPIRAN 5.**  
**TABEL DATA PENELITIAN**

**1. Data Penelitian Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

N	Status Sosial Ekonomi Orang Tua												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	1	1	2	2	1	1	4	4	4	3	29
2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	22
3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	21
4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	22
5	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	21
6	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	20
7	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	14
8	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	19
9	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	15
10	3	3	1	2	1	1	1	1	2	3	3	1	22
11	3	3	2	3	1	1	1	1	3	3	4	2	27
12	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	4	2	27
13	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	4	33
14	4	3	1	1	2	2	2	2	3	1	3	4	28
15	3	3	1	1	2	2	2	2	3	1	3	2	25
16	3	3	2	2	1	2	1	2	4	4	3	3	30
17	3	4	1	4	2	3	2	4	4	4	4	3	38
18	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	20
19	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	25
20	3	3	1	3	1	2	1	1	2	2	4	2	25
21	3	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	24
22	3	2	1	1	3	1	3	1	3	1	3	4	26

23	2	3	1	3	1	1	1	1	2	1	2	3	21
24	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	4	23
25	2	3	1	1	1	1	2	1	2	4	3	2	23
26	3	3	1	1	2	1	4	1	3	4	4	4	31
27	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	17
28	3	3	1	1	2	2	2	1	3	3	4	2	27
29	3	3	1	1	2	2	1	1	3	1	2	3	23
30	3	3	2	1	4	2	4	1	4	4	4	3	35
31	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	16
32	3	3	1	1	3	1	2	1	2	3	2	2	24
33	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	20
34	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	3	2	20
35	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	19
36	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	20
37	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	21
38	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4	2	2	20
39	3	3	1	1	2	1	1	1	2	4	3	1	23
40	3	1	1	1	4	1	3	1	4	1	3	4	27
41	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	26
42	1	1	2	2	1	2	3	4	4	4	4	3	31
43	4	3	1	1	2	2	4	4	2	2	2	4	31
44	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	19
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	16
46	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	13
47	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	20

48	2	3	4	4	1	1	1	1	2	1	2	2	24
49	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	15
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
51	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	30
52	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	21
53	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	18
54	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	19
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
56	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	3	3	22
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
59	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	19
60	1	1	2	2	1	1	1	2	3	4	4	2	24
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
63	3	3	2	2	2	1	2	1	4	4	2	2	28
64	3	1	1	1	1	1	2	1	3	4	2	2	22
65	3	3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	2	23
66	3	2	1	1	2	2	2	1	3	3	3	1	24
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	16
68	3	4	2	3	2	2	1	4	3	4	4	4	36
69	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	2	20
70	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2	21
71	3	3	1	2	2	1	1	1	4	4	3	2	27
72	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	22

73	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3	4	3	24
74	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3	4	3	24
75	1	2	1	1	2	1	1	1	3	2	3	3	21
76	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	15
77	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	19
78	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	4	3	26
79	3	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	19
80	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	16
81	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	19
82	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	22
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	16
84	3	3	1	1	2	2	2	1	1	4	4	3	27
85	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	19
86	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	3	3	21
87	1	2	1	1	1	1	2	1	2	4	4	3	23
88	3	3	1	2	1	1	1	1	3	4	4	2	26
89	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	20
90	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	14
91	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	4	3	26
92	3	2	1	1	2	1	2	1	3	4	3	3	26
93	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	18
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	13
95	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	2	3	20
96	3	4	1	1	3	2	2	2	3	4	3	3	31
97	1	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	3	31

98	3	3	1	1	1	1	1	1	2	4	3	3	24
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	13
100	4	3	1	1	2	1	4	2	4	4	2	3	31
101	4	3	2	2	1	2	1	1	2	3	4	1	26
102	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	17
103	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	18
104	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16
105	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	27
106	2	2	1	1	2	1	1	1	4	1	3	1	20
107	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	2	19
108	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	3	21
109	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	28
110	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	22
111	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	19
112	3	2	1	1	1	1	1	1	2	4	3	2	22
113	3	3	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	22
114	2	3	1	1	1	1	2	4	2	3	3	4	27
115	1	2	1	1	2	2	1	1	3	1	4	3	22
116	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	4	2	22
117	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	4	2	22
118	3	3	1	2	2	1	1	1	2	3	4	3	26
119	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	21
120	3	3	1	1	3	2	4	1	2	1	4	4	29
121	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	21
122	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	19

123	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	24
124	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	22
	290	289	169	190	193	177	203	182	297	288	374	302	

## 2. Data Penelitian Variabel Disiplin Belajar

N	Disiplin Belajar																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	1	55
2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	3	4	2	60
3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	72
4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	61
5	2	2	4	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	63
6	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	86
7	2	2	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	62
8	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	77
9	3	2	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	65
10	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	82
11	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	73
12	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	62
13	2	1	4	3	4	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	3	4	2	1	3	4	1	2	51
14	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	2	66
15	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	2	66
16	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	4	4	2	2	66
17	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	63

18	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	70
19	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	81
20	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	58
21	3	2	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	65
22	3	2	4	4	3	2	2	1	2	2	3	1	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	1	2	62
23	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	86
24	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	4	4	2	2	67
25	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	69
26	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	62
27	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	82
28	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	78
29	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	78
30	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	69
31	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	72
32	2	2	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	67
33	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	70
34	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	82
35	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	72
36	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	1	3	2	4	3	2	65
37	4	2	1	3	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	1	1	4	4	2	2	3	4	3	3	64
38	2	2	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	65
39	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	68
40	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	69
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	71
42	2	2	4	4	4	1	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	2	68



43	2	2	4	4	2	3	4	1	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	65
44	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	66
45	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	62
46	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	1	4	71
47	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	1	2	69
48	2	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	1	1	4	67
49	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	67
50	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	74
51	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	75
52	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	75
53	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	70
54	3	2	3	3	4	3	4	1	4	3	4	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	77
55	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	74
56	2	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	1	1	4	1	1	3	4	3	2	4	4	3	2	69
57	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	70
58	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	75
59	4	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	43
60	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	74
61	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	67
62	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	73
63	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	75
64	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	55
65	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	40
66	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	70
67	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45

68	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	65
69	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	71
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
71	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	91
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
73	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	70
74	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
75	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	74
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
77	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	42
78	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	80
79	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	45
80	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92
81	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	84
82	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
83	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	1	2	3	4	3	2	71
84	3	2	1	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	1	3	62
85	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	66
86	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	2	4	4	3	2	70
87	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	1	4	3	1	2	4	4	3	2	68
88	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	89
89	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	72
90	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	90
91	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	1	2	4	4	3	2	72
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	90

93	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	1	3	83
95	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	74	
96	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	60
97	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	1	1	3	1	2	4	3	2	3	3	3	1	2	66
98	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	71
99	2	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	3	4	3	2	65
100	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	70
101	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	70
102	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	79
103	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	1	4	2	4	1	2	2	66
104	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	62
105	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	2	4	4	3	2	69
106	2	3	3	2	2	1	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	69
107	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	71
108	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	72
109	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	75
110	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	67
111	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	63
112	3	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	4	63
113	2	2	4	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	4	4	3	1	59
114	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	76
115	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	78
116	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	71
117	2	1	4	4	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	4	1	2	1	4	2	4	1	55

118	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	72
119	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	71
120	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	71
121	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	62
122	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	76
123	2	2	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	71
124	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	70
	331	294	443	433	361	362	362	332	307	348	354	336	305	373	336	307	389	392	365	306	418	415	348	297	

### 3. Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar

N	Motivasi Belajar																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	2	41
2	3	4	2	2	1	4	3	3	1	4	3	4	2	4	3	3	3	49
3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3	1	2	3	50
4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	3	38
5	2	3	2	4	1	2	2	2	1	2	4	3	4	4	1	2	3	42
6	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	60
7	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	44
8	4	4	2	2	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	53
9	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	3	44
10	4	3	4	2	1	2	3	2	1	1	4	3	4	4	1	2	2	43
11	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	42
12	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	1	4	2	42

13	2	2	1	1	3	4	1	2	1	3	4	1	4	4	3	4	2	42
14	4	3	2	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	52
15	4	3	2	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	52
16	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	41
17	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	41
18	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	42
19	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	1	4	3	57
20	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	44
21	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	3	44
22	2	3	3	2	2	4	2	2	1	2	3	4	4	2	3	4	3	46
23	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	60
24	3	4	2	2	1	2	1	3	1	1	4	2	3	4	2	3	2	40
25	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	2	4	4	1	4	1	51
26	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	45
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	2	59
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
29	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	3	58
30	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	57
31	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	51
32	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	48
33	3	3	2	2	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	3	37
34	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	57
35	4	4	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	4	3	2	4	3	47
36	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	46
37	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	48

38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	48
39	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	46
40	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	48
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	46
42	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	2	47
43	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	1	4	3	1	2	1	41
44	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	4	3	3	3	44
45	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	4	4	3	3	2	3	3	43
46	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	1	1	3	49
47	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	1	1	3	49
48	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	1	4	3	1	4	2	51
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	46
50	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	49
51	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	47
52	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	51
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	51
54	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	60
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
56	4	4	3	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	51
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	66
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
59	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	1	4	3	1	4	2	51
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67

63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	66
64	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	52
65	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	59
66	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
67	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	53
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
69	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	59
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
72	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	60
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
78	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	45
79	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	46
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
81	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	1	4	4	55
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
83	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	50
84	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	53
85	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	43
86	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	45
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67

88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
89	4	4	2	3	3	4	2	4	1	1	3	4	3	2	2	3	3	48
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
91	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	50
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
94	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	59
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
96	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	43
97	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
98	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	2	3	50
99	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	39
100	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	2	1	4	2	50
101	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	43
102	4	3	3	4	2	3	2	4	1	2	4	1	4	2	1	2	3	45
103	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	53
104	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	39
105	2	1	2	1	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	4	1	38
106	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	2	44
107	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	53
108	4	2	3	3	2	3	3	4	1	3	4	2	4	2	2	3	2	47
109	4	3	3	4	2	3	2	4	1	2	4	1	4	2	1	2	3	45
110	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	48
111	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	50
112	4	1	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	1	2	2	44



113	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	35
114	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	55
115	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	47
116	3	4	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	45
117	2	3	1	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	36
118	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	53
119	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	54
120	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	4	3	2	4	2	51
121	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	1	40
122	4	4	3	3	2	3	2	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	54
123	4	3	2	2	1	3	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	2	40
124	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	48
	433	420	359	361	369	407	351	392	327	364	444	367	439	393	284	378	361	

**LAMPIRAN 6.**

**DATA PRESTASI BELAJAR MATA**

**PELAJARAN AKUNTANSI DASAR**

**Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X  
Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018**

N	Kelas	Penugasan	Ulangan Harian	UTS	PAS	Nilai Raport	Kategori
1	AK1	78	78	85	78	79	C
2	AK1	78	80	85	83	82	C
3	AK1	79	80	79	78	79	C
4	AK1	80	79	78	78	78	C
5	AK1	80	82	84	78	81	C
6	AK1	80	83	85	80	82	C
7	AK1	80	78	79	79	79	C
8	AK1	80	81	85	82	82	C
9	AK1	85	80	88	82	82	C
10	AK1	78	78	79	78	78	C
11	AK1	78	80	79	80	80	C
12	AK1	78	81	83	81	81	C
13	AK1	78	80	81	88	82	C
14	AK1	78	78	82	78	79	C
15	AK1	83	84	88	78	83	C
16	AK1	85	78	85	79	80	C
17	AK1	83	82	77	83	81	C
18	AK1	83	81	90	85	84	C
19	AK1	75	79	78	79	79	C
20	AK1	82	77	85	85	81	C
21	AK1	77	78	79	80	79	C
22	AK1	78	82	82	84	83	C
23	AK1	78	79	80	79	79	C
24	AK1	77	78	78	79	78	C
25	AK2	80	78	80	79	79	C
26	AK2	80	78	76	78	78	C
27	AK2	80	77	77	77	77	C
28	AK2	80	84	80	82	82	C
29	AK2	80	84	77	77	79	C
30	AK2	80	75	78	80	78	C
31	AK2	80	82	78	85	82	C
32	AK2	80	82	78	77	79	C
33	AK2	80	79	77	76	77	C
34	AK2	80	78	77	77	78	C
35	AK2	80	78	78	77	78	C
36	AK2	80	84	77	77	79	C
37	AK2	80	75	78	80	78	C
38	AK2	80	84	78	80	80	C

39	AK2	80	82	78	77	79	C
40	AK2	80	82	80	80	80	C
41	AK2	80	82	80	84	82	C
42	AK2	83	82	80	82	82	C
43	AK2	80	78	80	82	80	C
44	AK2	80	77	85	90	85	B
45	AK2	80	82	85	77	81	C
46	AK2	80	82	85	78	81	C
47	AK2	80	84	78	78	79	C
48	AK3	80	80	80	78	79	C
49	AK3	80	80	80	89	84	C
50	AK3	80	95	80	89	87	B
51	AK3	80	80	80	80	80	C
52	AK3	80	83	80	80	81	C
53	AK3	80	84	78	78	79	C
54	AK3	80	84	77	76	78	C
55	AK3	80	80	80	89	84	C
56	AK3	80	82	80	77	79	C
57	AK3	80	84	77	89	84	C
58	AK3	80	84	78	90	84	C
59	AK3	80	90	80	78	81	C
60	AK3	80	90	80	84	84	C
61	AK3	80	86	79	90	85	B
62	AK3	80	86	80	86	84	C
63	AK3	80	80	78	85	81	C
64	AK3	80	84	77	78	79	C
65	AK3	80	90	77	77	80	C
66	AK3	80	96	78	80	81	C
67	AK3	80	80	77	78	80	C
68	AK3	80	95	80	80	83	C
69	AK3	80	90	77	80	81	C
70	AK3	80	83	77	76	78	C
71	AK3	80	85	90	80	84	C
72	AK3	80	90	77	78	80	C
73	AK3	80	86	77	82	81	C
74	AK3	80	91	77	83	83	C
75	AK3	80	93	77	77	82	C
76	AK4	86	86	80	82	83	C
77	AK4	77	78	76	76	77	C
78	AK4	89	87	78	78	81	C
79	AK4	87	82	76	76	78	C
80	AK4	83	79	93	82	85	C
81	AK4	78	77	80	80	79	C

82	AK4	81	84	100	82	88	B
83	AK4	76	77	78	78	78	C
84	AK4	77	77	76	76	76	C
85	AK4	77	79	76	79	78	C
86	AK4	76	77	76	78	77	C
87	AK4	88	85	76	80	81	C
88	AK4	82	80	96	79	85	B
89	AK4	81	79	78	76	78	C
90	AK4	85	86	92	82	86	B
91	AK4	83	81	76	76	78	C
92	AK4	85	88	90	82	86	B
93	AK4	83	85	96	82	87	B
94	AK4	78	79	76	78	78	C
95	AK4	83	79	82	76	79	C
96	AK4	81	79	80	76	78	C
97	AK4	77	79	90	80	81	C
98	AK5	82	82	78	85	82	C
99	AK5	78	78	76	76	77	C
100	AK5	82	81	90	80	83	C
101	AK5	84	85	95	83	87	B
102	AK5	78	78	90	79	82	C
103	AK5	76	76	93	78	80	C
104	AK5	79	79	78	76	77	C
105	AK5	79	79	78	78	78	C
106	AK5	85	83	97	80	86	B
107	AK5	76	76	83	76	78	C
108	AK5	82	82	85	80	82	C
109	AK5	78	78	85	78	80	C
110	AK5	7	77	85	78	80	C
111	AK5	76	76	80	80	79	C
112	AK5	81	82	92	78	83	C
113	AK5	75	75	83	79	79	C
114	AK5	78	78	90	79	82	C
115	AK5	84	84	85	83	84	C
116	AK5	87	87	90	81	86	B
117	AK5	82	82	90	76	82	C
118	AK5	84	84	85	83	84	C
119	AK5	85	83	85	80	82	C
120	AK5	79	79	83	79	80	C
121	AK5	86	85	90	83	86	B
122	AK5	85	83	85	80	83	C
123	AK5	84	83	95	81	86	B
124	AK5	85	80	85	80	86	B

**LAMPIRAN 7.**

**PERHITUNGAN KELAS**

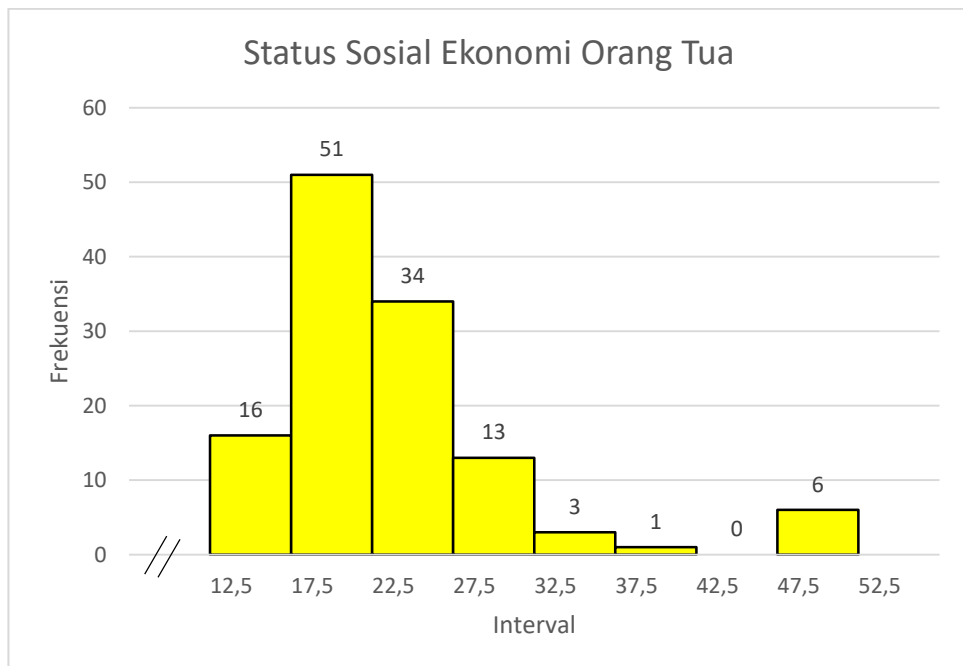
**INTERVAL**

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Nilai Max	48
Nilai Min	13
Rentang Data	35
N	124
Kelas Interval	$1 + 3,3 \log 124$ = 8
Panjang Kelas	5

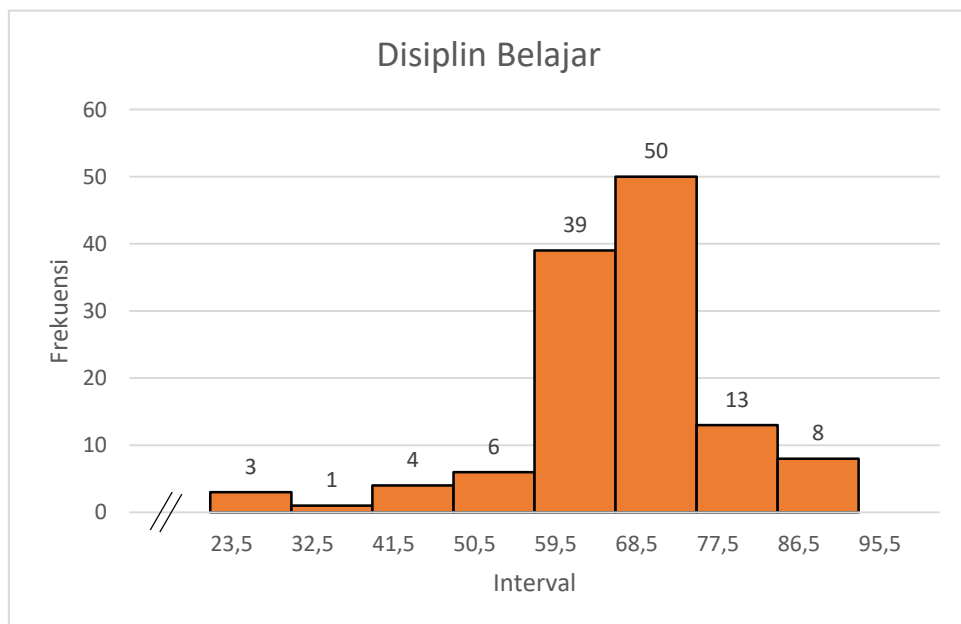
No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F	%
1.	13-17	12,5	17,5	16	12,90%
2.	18-22	17,5	22,5	51	41,13%
3.	23-27	22,5	27,5	34	27,42%
4.	28-32	27,5	32,5	13	10,48%
5.	33-37	32,5	37,5	3	2,42%
6.	38-42	37,5	42,5	1	0,81%
7.	43-47	42,5	47,5	0	0%
8.	48-52	47,5	52,5	6	4,84%
Jumlah				124	100%



## 2. Disiplin Belajar

Nilai Max	92
Nilai Min	24
Rentang Data	68
N	124
Kelas Interval	$1 + 3,3 \log 124$ = 8
Panjang Kelas	9

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F	%
1.	24-32	23,5	32,5	3	2,42%
2.	33-41	32,5	41,5	1	0,81%
3.	42-50	41,5	50,5	4	3,23%
4.	51-59	50,5	59,5	6	4,84%
5.	60-68	59,5	68,5	39	31,45%
6.	69-77	68,5	77,5	50	40,32%
7.	78-86	77,5	86,5	13	10,48%
8.	87-95	86,5	95,5	8	6,45%
Jumlah				124	100%

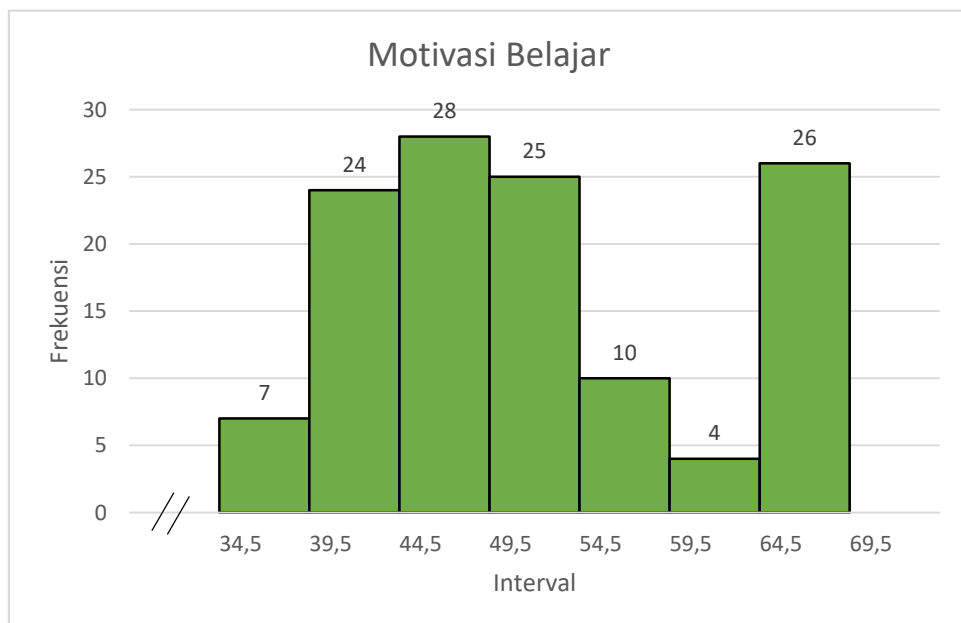




### 3. Motivasi Belajar

Nilai Max	68
Nilai Min	35
Rentang Data	33
N	124
Kelas	$1 + 3,3 \log 124 =$
Interval	7
Panjang Kelas	5

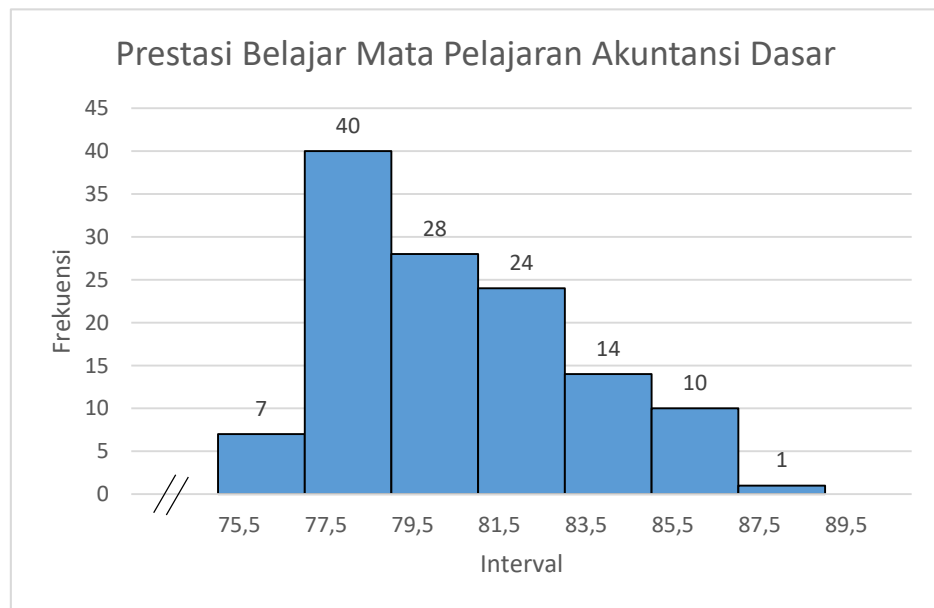
No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F	%
1.	35-39	34,5	39,5	7	5,65%
2.	40-44	39,5	44,5	24	19,35%
3.	45-49	44,5	49,5	28	22,58%
4.	50-54	49,5	54,5	25	20,16%
5.	55-59	54,5	59,5	10	8,06%
6.	60-64	59,5	64,5	4	3,23%
7.	65-69	64,5	69,5	26	20,97%
Jumlah				124	100%



#### 4. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Nilai Max	88
Nilai Min	76
Rentang Data	12
N	124
Kelas Interval	$1 + 3,3 \log 124 = 7$
Panjang Kelas	2

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F	%
1.	76-77	75,5	77,5	7	5,65%
2.	78-79	77,5	79,5	40	32,26%
3.	80-81	79,5	81,5	28	22,58%
4.	82-83	81,5	83,5	24	19,35%
5.	84-85	83,5	85,5	14	11,29%
6.	86-87	85,5	87,5	10	8,06%
7.	88-89	87,5	89,5	1	0,81%
Jumlah				124	100%



**LAMPIRAN 8.**  
**HASIL UJI KATEGORISASI**

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequency Table

**Kategori Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	42	33,9	33,9	33,9
	Rendah	64	51,6	51,6	85,5
	Tinggi	12	9,7	9,7	95,2
	Sangat Tinggi	6	4,8	4,8	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

**Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	4	3,2	3,2	3,2
	Rendah	10	8,1	8,1	11,3
	Tinggi	89	71,8	71,8	83,1
	Sangat Tinggi	21	16,9	16,9	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

**Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	15,3	15,3	15,3
	Tinggi	67	54,0	54,0	69,4
	Sangat Tinggi	38	30,6	30,6	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

**Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	124	100,0	100,0	100,0

**LAMPIRAN 9.**  
**UJI PRASYARAT ANALISIS**

## HASIL UJI LINEARITAS

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	249,231	23	10,836	1,608	,057
Status Sosial	Groups	Linearity	58,535	1	58,535	8,689	,004
Ekonomi		Deviation from Linearity	190,695	22	8,668	1,287	,199
<b>Within Groups</b>			<b>673,697</b>	<b>100</b>	<b>6,737</b>		
<b>Total</b>			<b>922,927</b>	<b>123</b>			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	354,414	38	9,327	1,394	,104
Disiplin Belajar	Groups	Linearity	72,604	1	72,604	10,855	,001
		Deviation from Linearity	281,810	37	7,616	1,139	,307
<b>Within Groups</b>			<b>568,513</b>	<b>85</b>	<b>6,688</b>		
<b>Total</b>			<b>922,927</b>	<b>123</b>			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	306,936	27	11,368	1,772	,023
Motivasi Belajar	Groups	Linearity	65,956	1	65,956	10,279	,002
		Deviation from Linearity	240,981	26	9,268	1,444	,102
<b>Within Groups</b>			<b>615,991</b>	<b>96</b>	<b>6,417</b>		
<b>Total</b>			<b>922,927</b>	<b>123</b>			

## HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	72,929	1,713		42,584	,000		
	Status Sosial Ekonomi	,078	,032	,208	2,452	,016	,964	1,037
	Disiplin Belajar	,052	,019	,232	2,702	,008	,949	1,054
	Motivasi Belajar	,050	,025	,176	2,013	,046	,917	1,091

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**LAMPIRAN 10.**  
**HASIL UJI DESKRIPTIF**



## HASIL UJI DESKRIPTIF

		<b>Statistics</b>			
		Prestasi Belajar	Status Sosial Ekonomi	Disiplin Belajar	Motivasi Belajar
N	Valid	124	124	124	124
	Missing	0	0	0	0
Mean		80,9758	23,8226	68,6613	52,0081
Median		81,0000	22,0000	70,0000	50,0000
Mode		79,00	22,00	70,00 <sup>a</sup>	68,00
Std. Deviation		2,73925	7,32414	12,13735	9,60394
Variance		7,503	53,643	147,315	92,236
Skewness		,537	1,704	-1,169	,461
Std. Error of Skewness		,217	,217	,217	,217
Kurtosis		-,525	3,675	3,533	-,973
Std. Error of Kurtosis		,431	,431	,431	,431
Minimum		76,00	13,00	24,00	35,00
Maximum		88,00	48,00	92,00	68,00
Sum		10041,00	2954,00	8514,00	6449,00
Percentiles	25	79,0000	19,2500	65,0000	44,2500
	50	81,0000	22,0000	70,0000	50,0000
	75	83,0000	26,7500	74,0000	59,0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**LAMPIRAN 11.**  
**HASIL UJI HIPOTESIS**

## HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

(HIPOTESIS 1)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,252 <sup>a</sup>	,063	,056	2,66180

a. Predictors: (Constant), X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58,535	1	58,535	8,262	,005 <sup>b</sup>
	Residual	864,392	122	7,085		
	Total	922,927	123			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,732	,816		96,435	,000
	X1	,094	,033	,252	2,874	,005

a. Dependent Variable: Y

## HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

(HIPOTESIS 2)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,280 <sup>a</sup>	,079	,071	2,64005

a. Predictors: (Constant), X2

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,604	1	72,604	10,417	,002 <sup>b</sup>
	Residual	850,323	122	6,970		
	Total	922,927	123			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,630	1,367		56,043	,000
	X2	,063	,020	,280	3,228	,002

a. Dependent Variable: Y

## HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

(HIPOTESIS 3)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,267 <sup>a</sup>	,071	,064	2,65035

a. Predictors: (Constant), X3

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65,956	1	65,956	9,390	,003 <sup>b</sup>
	Residual	856,972	122	7,024		
	Total	922,927	123			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,010	1,316		58,527	,000
	X3	,076	,025	,267	3,064	,003

a. Dependent Variable: Y

**HASIL UJI HIPOTESIS GANDA**  
(HIPOTESIS 4)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi, Disiplin Belajar <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 <sup>a</sup>	,164	,143	2,53521

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi, Disiplin Belajar  
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151,653	3	50,551	7,865	,000 <sup>b</sup>
	Residual	771,274	120	6,427		
	Total	922,927	123			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar  
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi, Disiplin Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	72,929	1,713		42,584	,000		
	Status Sosial Ekonomi	,078	,032	,208	2,452	,016	,964	1,037
	Disiplin Belajar	,052	,019	,232	2,702	,008	,949	1,054
	Motivasi Belajar	,050	,025	,176	2,013	,046	,917	1,091

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**LAMPIRAN 12.**  
**SUMBANGAN RELATIF DAN**  
**SUMBANGAN EFEKTIF**

Variabel	Koefisien Regresi Beta	Koefisien Korelasi	R Square
X1	0,208	0,252	0,164
X2	0,232	0,280	
X3	0,176	0,267	

Sumbangan Efektif = Koefisien Regresi Beta x Koefisien Korelasi x 100%

$$SE X1 = 0,208 \times 0,252 \times 100\%$$

$$= 5,242\%$$

$$SE X2 = 0,232 \times 0,280 \times 100\%$$

$$= 6,496\%$$

$$SE X3 = 0,176 \times 0,267 \times 100\%$$

$$= 4,699\%$$

Sumbangan Relatif = Sumbangan Efektif / R Square

$$SR X1 = 5,242\% / 0,164$$

$$= 31,960\%$$

$$SR X2 = 6,496\% / 0,164$$

$$= 39,610\%$$

$$SR X3 = 4,699\% / 0,164$$

$$= 28,650\%$$



**LAMPIRAN 13.**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Juni 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6993/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan  
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 2016/UN34.18/PP.07.02/2018  
Tanggal : 7 Juni 2018  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DISPLIN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018"** kepada:

Nama : LATIFAH NUR FITRIANI  
NIM : 15803241008  
No.HP/Identitas : 083867970949/3471125002970001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMK YPKK 2 Sleman  
Waktu Penelitian : 21 Juni 2018 s.d 30 September 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETRAMPILAN

## SMK YPKK 2 SLEMAN

BIDANG KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN  
PROGRAM KEAHLIAN: 1. AKUNTANSI KEUANGAN 2. BISNIS DAN PEMASARAN  
KOMPETENSI KEAHLIAN: 1. AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA, 2. BISNIS DARING DAN PEMASARAN

**TERAKREDITASI : A**

Alamat : Jalan Pemuda, Wiyadas Tridadi Sleman Sleman DIY Telepon. (0274) 868394, Kode Pos 55511

Email: [smkypkksleman2@gmail.com](mailto:smkypkksleman2@gmail.com) Website : [www.smkypkk2sleman.sch.id](http://www.smkypkk2sleman.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 493/1/XII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. IRCHAM ROSYIDI  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah SMK YPKK 2 Sleman

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah :

Nama : LATIFAH NUR FITRIANI  
NIM : 15803241008  
Program Studi : S1 Pendidikan Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di *SMK YPKK 2 Sleman* dari tanggal *21 Juli 2018 s.d 30 September 2018*, guna memenuhi Tugas Akhir dengan judul "*PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018*"

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa adanya.

Sleman, 10 Desember 2018  
Kepala Sekolah  
  
Drs. IRCHAM ROSYIDI